



# **LAPORAN KINERJA**

## **TAHUN ANGGARAN**

# **2023**



**STASIUN KIPM PALEMBANG**  
**BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU**  
**DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**  
**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



## KATA PENGANTAR

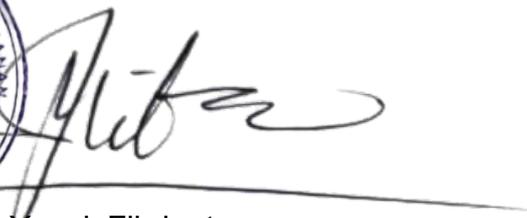
Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang (LKj Stasiun KIPM Palembang) Tahun 2023 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Stasiun KIPM Palembang dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Di dalam laporan ini diuraikan informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi BKIPM Tahun 2023. Secara umum, pada Tahun 2023 sebagian target indikator kinerja yang ditetapkan telah berhasil dicapai.

Kami berharap laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Stasiun KIPM Palembang di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Palembang, 18 Januari 2024  
Stasiun KIPM Palembang



  
Yoyok Fibrianto





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAB 1    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.2    Tujuan .....	2
1.3    Kedudukan, Tugas dan Fungsi Stasiun KIPM Palembang.....	3
1.4    Sistematika dan Penyajian .....	7
<b>BAB 2    PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Visi dan Misi .....	8
2.2    Tujuan Strategis .....	9
2.3    Sasaran Strategis.....	10
2.4    Arah Kebijakan Stasiun KIPM Palembang .....	10
2.5    Kebijakan Pembangunan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil perikanan (BKIPM).....	11
2.6    Rencana Kinerja.....	13
2.7    Anggaran Stasiun KIPM Palembang.....	16
<b>BAB 3    AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>17</b>
3.1    Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja .....	17
3.2    Realisasi Anggaran .....	75
<b>BAB 4    PENUTUP .....</b>	<b>77</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	13
Tabel 2.2 Data Anggaran .....	16
Tabel 3.1 Ikhtisar capaian kinerja Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	18
Tabel 3.2 Kegiatan Ekspor Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	22
Tabel 3.3 Capaian IK1 Tahun 2023.....	23
Tabel 3.4 Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	24
Tabel 3.5 Capaian IK2 Tahun 2023.....	24
Tabel 3.7 Capaian IK3 Tahun 2023.....	25
Tabel 3.8 Capaian IK4 Tahun 2023.....	26
Tabel 3.9 Capaian IK5 Tahun 2023.....	38
Tabel 3.10 Lokasi sebaran JABI yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	38
Tabel 3.11 Capaian IK6 Tahun 2023.....	39
Tabel 3.12 Capaian IK7 Tahun 2023.....	40
Tabel 3.13 Data Perusahaan bersertifikat CKIB.....	41
Tabel 3.14 Capaian IK8 Tahun 2023.....	47
Tabel 3.15 Capaian IK9 Tahun 2023.....	48
Tabel 3.16 Capaian IK10 Tahun 2023.....	49
Tabel 3.17 Capaian IK11 Tahun 2023.....	56
Tabel 3.18 Data UPI yang menerapkan SJMKHP .....	56
Tabel 3.19 Capaian IK12 Tahun 2023.....	57
Tabel 3.20 Capaian IK13 Tahun 2023.....	59
Tabel 3.21 Capaian IK14 Tahun 2023.....	60
Tabel 3.22 Capaian IK15 Tahun 2023.....	62
Tabel 3.23 Capaian IK16 Tahun 2023.....	63
Tabel 3.24 Capaian IK17 Tahun 2023.....	63
Tabel 3.25 Capaian IK18 Tahun 2023.....	64
Tabel 3.26 Capaian IK19 Tahun 2023.....	70
Tabel 3.27 Capaian IK20 Tahun 2023.....	74





Tabel 3.28 Capaian IK21 Tahun 2023.....	74
Tabel 3.29 Capaian IK22 Tahun 2023.....	75
Tabel 3.30 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan Tahun 2023.....	76





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Palembang .....	4
Gambar 2.1 Visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan.....	8
Gambar 2.2 Misi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan .....	9
Gambar 3.1 Dashboard NSPK Stasiun KIPM Palembang .....	18
Gambar 3.2 Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Tahun 2023 .....	37
Gambar 3.3 Sertifikat CKIB An. Tri Bhakti.....	42
Gambar 3.4 Sertifikat CKIB An. CV. Delima.....	43
Gambar 3.5 Sertifikat CKIB An. Fauna Tirta.....	44
Gambar 3.6 Sertifikat CKIB An. CV. Anugerah Lestari Alam .....	45
Gambar 3.7 Sertifikat CKIB An. Sumedi.....	46
Gambar 3.8 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk PT. Lestari Magris .....	51
Gambar 3.9 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk PT. Agung Jayasari Sakti.....	52
Gambar 3.10 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk CV. Honey Group.....	53
Gambar 3.11 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk CV. Pesona Musi .....	54
Gambar 3.12 Nilai SKM Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 pada e-survey SKM BKIPM .....	59
Gambar 3.13 Indeks profesionalitas ASN linkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 .....	62
Gambar 3.14 Nilai rekomendasai hasil pengawasan Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 pada Aplikasi SIDAK .....	64
Gambar 3.15 Capaian Nilai IKPA Stasiun KIPM Palembang berdasarkan aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan RI.....	70





# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Gambaran Umum Organisasi**

Paradigma pembangunan Kelautan dan Perikanan berorientasi pada pertumbuhan, pemerataan, dan modernisasi. Pertumbuhan dimaksudkan sebagai upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk dapat meningkatkan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pemerataan pembangunan akan dilakukan dengan memberikan peluang bagi usaha skala kecil untuk maju dan mandiri dengan tetap memelihara keberlanjutan usaha skala besar. Modernisasi dimaksudkan agar seluruh usaha yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah yang optimal di dalam negeri.

Visi KKP adalah “Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional”. dengan kekuatan SDM kompeten dan iptek yang inovatif dan bernilai tambah, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang tinggi dan

Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berdaulat, berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat memposisikan Badan Karantina Ikan di lini terdepan sebagai instrument perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan akses perdagangan bagi produk-produk perikanan. Peran strategis karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan diwujudkan dalam melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dari ancaman hama penyakit ikan berbahaya, pengendalian keamanan hayati ikan, menjamin kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan serta penguatan ekspor maupun pengendalian impor hasil perikanan berbasis *scientific barrier* sesuai ketentuan peraturan perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Palembang adalah salah satu unit pelaksana teknis yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata





Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan tugas dan fungsi yang diemban oleh Stasiun KIPM Palembang yaitu Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan. Dalam rangka mewujudkan *good governance* sebagaimana telah ditetapkan dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan rakyat No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme serta sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun pelaporan kinerja.

## **1.2 Tujuan**

Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja terkait dengan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan serta keamanan hayati ikan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Palembang, maka disusun Pelaporan kinerja Stasiun KIPM Palembang.

Pelaporan Kinerja Tahun 2023 ini di susun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Palembang dan juga sebagai bahan informasi kepada pihak pihak terkait tentang kinerja Stasiun KIPM Palembang yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kinerja di masa mendatang.





### 1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Stasiun KIPM Palembang

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Pasal 3 menyebutkan bahwa Unit Pelaksana Teknis pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dantersebaranya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.

Stasiun KIPM Palembang mengemban tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebaranya hama dan penyakit ikan ke/di luar Wilayah Negara Republik Indonesia, serta penerapan sistem manajemen mutu. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Stasiun KIPM Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebaranya HPIK dari Luar Negeri dan dari suatu area ke area lain dalam Negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebaranya Hama Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan.
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain.
- d. pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.
- e. pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity).
- f. pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi.



- g. pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu:
- h. pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan,
- i. pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan,
- j. pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan,
- k. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu,
- l. penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium,
- m. penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan,
- n. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, dan
- o. Pengelolaan urusan keuangan, rumah tangga, dan tata usaha.

Struktur organisasi Stasiun KIPM Palembang sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 43/KEPMEN-KP/2023 terdiri dari:

### Struktur Organisasi Stasiun KIPM Palembang



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Palembang



## 1. Kepala

Stasiun KIPM Palembang merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang dipimpin oleh seorang kepala. Kepala Stasiun KIPM Palembang adalah jabatan struktural Eselon IV yang membawahi Pelaksana Koordinator Urusan Tata Usaha, Pelaksana Koordinator Wasdalin dan Pelaksana Koordinator Tata Pelayanan dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala UPT bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan. Disamping tanggung jawab tersebut, Kepala UPT melaksanakan hubungan tata kerja, antara lain:

- Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan satuan organisasi lingkungan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan maupun dengan instansi lain di luar Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- Mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menerima dan mengolah laporan dari bawahan untuk dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut sekaligus sebagai dasar memberikan petunjuk kepada bawahan.
- Mengadakan rapat secara berkala dalam rangka evaluasi dan pemberian bimbingan kepada bawahannya

## 2. Ketua Tim Dukungan Manajerial

Kasubbag Umum Tata Usaha pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Palembang mempunyai tugas dalam hal pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

## 3. Ketua Tim Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan





Pelaksanaan Koordinator Kelompok Tata Pelayanan mempunyai tugas melakukan pencegahan masuk, tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina, dan keluarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity), pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi, serta pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu.

#### **4. Ketua Tim Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil**

##### **Perikanan**

Pelaksana Koordinator Kelompok Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi mempunyai tugas melakukan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, pengawasan dan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan, inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium, penindakan pelanggaran, pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

#### **5. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Hama dan Penyakit Ikan, serta jabatan fungsional lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Kelompok jabatan fungsional





dikoordinasikan oleh seorang Koordinator jabatan fungsional yang kompeten dan ditunjuk oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan serta ditetapkan oleh Kepala Pusat Karantina Ikan. Kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan satuan organisasi lingkungan Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan maupun dengan instansi lain di luar Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Masing-masing kelompok jabatan fungsional wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing atau koordinator serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya. Dalam penyampaian laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

#### 1.4 Sistematika dan Penyajian

Sistematika dan isi Laporan Kinerja Stasiun KIPM Palembang merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. **BAB I. Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok fungsi dan struktur organisasi Stasiun KIPM Palembang.
2. **BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan muatan rencana Strategis Pembangunan Stasiun KIPM Palembang 2020 - 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Palembang selama Tahun 2023.
3. **BAB IV, Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja berdasarkan penetapan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2023.
4. **BAB IV. Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan kinerja dan menguraikan keberhasilan dan kekurangan kinerja yang telah dilaksanakan berdasarkan kontrak kerja dan kegiatan anggaran Tahun 2023, disamping menyampaikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja.



## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Stasiun KIPM Palembang telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 4 (empat) Tahun yaitu 2020-2024 dengan selalu memperhitungkan perubahan lingkungan. Rencana strategis ini memberikan arah dan sasaran yang jelas dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan system jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Adapun RENSTRA Stasiun KIPM untuk tahun 2020-2024 belum disusun karena masih menunggu penetapan RENSTRA 2020-2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Stasiun KIPM Palembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKIPM mempunyai tanggung jawab dalam mendukung mewujudkan Visi dan Misi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan serta sesuai dengan tugas, fungsi dan peran Stasiun KIPM Palembang dalam mendukung pembangunan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan, maka visi dan misi yang di emban Stasiun KIPM Palembang 2020-2024 adalah sebagai berikut:



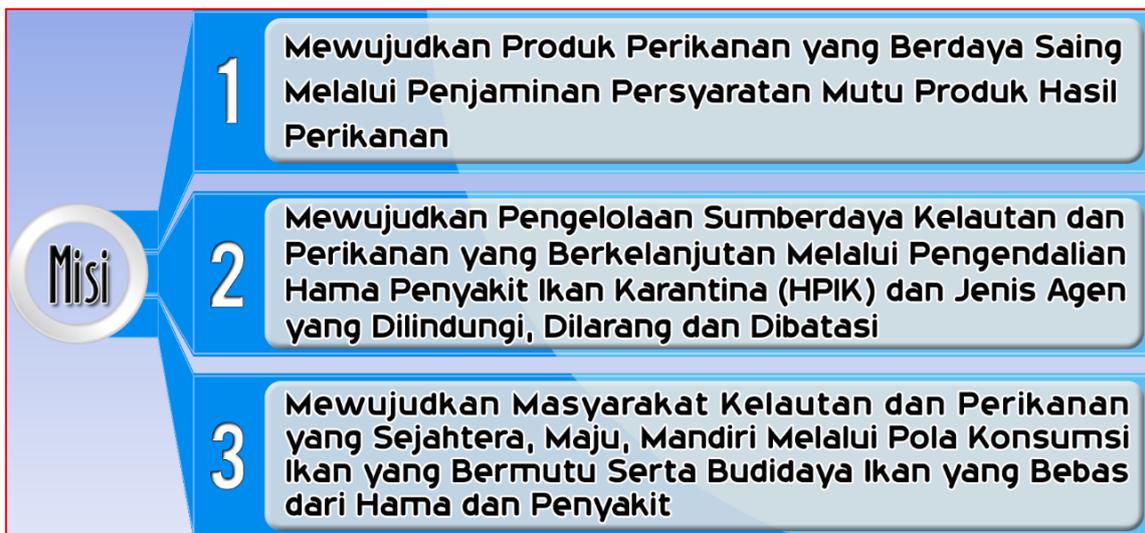
*Gambar 2.1 Visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan*

Makna dari visi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Hasil perikanan:** mengandung arti semua barang yang dihasilkan dari kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan. Selanjutnya yang dimaksud dengan ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.

**Hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman konsumsi:** mengandung arti hasil perikanan yang bebas dari hama penyakit ikan karantina (Sehat), memiliki kualitas teknis dengan persyaratan standart yang telah ditetapkan (Bermutu) dan tidak dalam ambang batas yang dapat membahayakan manusia (Aman Konsumsi)

**Terpercaya:** mengandung arti bahwa sertifikasi yang diterbitkan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan (HC dan HACCP) merupakan jaminan dan telah memenuhi syarat untuk diterima di pasar nasional dan interanasional.



*Gambar 2.2 Misi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan*

## 2.2 Tujuan Strategis

Tujuan pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas BKIPM adalah melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang, dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan nasional.



### **2.3 Sasaran Strategis**

Sasaran strategis dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang yaitu:

1. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan,
2. Terwujudnya Kedaulatan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan,
3. Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Partisipatif, Bertanggungjawab, dan Berkelanjutan,
4. Terselenggaranya Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hayati Ikan yang Sesuai Standar,
5. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hayati Ikan Secara Profesional dan Partisipatif,
6. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara Stasiun KIPM Palembang Yang Kompeten, Profesional dan Berintegritas,
7. Tersedianya Manajemen Pengetahuan Stasiun KIPM Palembang yang Handal dan Mudah Diakses,
8. Terwujudnya Birokrasi Stasiun KIPM Palembang Yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima,

Terkelolanya Anggaran Pembangunan Stasiun KIPM Palembang Secara Efisien dan Akuntabel.

### **2.4 Arah Kebijakan Stasiun KIPM Palembang**

Cara mencapai tujuan dan sasaran atau strategi merupakan faktor penting dalam proses perencanaan strategik. Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional serta kegiatan. Sebagai suatu alat dari strategi tersebut, kebijakan dan program akan memberikan arah dan kesatuan pandangan bagi setiap unsur organisasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran.





## **2.5 Kebijakan Pembangunan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil perikanan (BKIPM)**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang, maka strategi yang diterapkan memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu, yang merupakan kumpulan keputusan menentukan strategi yang akan dilaksanakan.

Arah kebijakan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam mendukung kebijakan nasional dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam 5 tahun kedepan, terkait pengembangan perkarantinaan ikan adalah “Kedaulatan, Keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat”. Kebijakan Stasiun Karantina Ikan Palembang disesuaikan dengan arah Kebijakan BKIPM. Adapun Kebijakan Stasiun KIPM Palembang adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya perikanan secara berdaulat dan berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya harus dilakukan dengan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina serta jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi yang dapat menggagalkan produksi perikanan dan memusnahkan keanekaragaman sumberdaya hayati perikanan. Oleh karena itu diperlukan upaya melalui strategi:
  - a. Pencegahan penyebaran penyakit ikan eksotik ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia, dan pencegahan penyebaran penyakit ikan karantina antar zona dalam wilayah RI.
  - b. Pengawasan jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi di exit/entry point ekspor, impor, maupun antar area.
2. Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan (*quality and safety assurance*) hasil perikanan melalui strategi:





- a. Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:
    - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan
    - Sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
    - Sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan
    - Sertifikasi penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI)
    - Penerapan sistem traceability pada Unit Pengolahan Ikan
    - Registrasi Unit Pengolahan Ikan di negara mitra
    - Penerapan sistem traceability rantai pasok bahan baku pada Unit Pengolahan Ikan (UPI)
    - Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001) tahun 2015, sistem manajemen inspeksi (ISO 17020) tahun 2012, dan sistem layanan laboratorium (ISO 17025) tahun 2008
  - b. Harmonisasi sistem penjaminan mutu yang Implementatif
    - Harmonis sistem, perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan negara mitra (MoU/MRA) serta negara tujuan ekspor lainnya
    - Penyelesaian penanganan kasus ekspor hasil perikanan
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola, akan dilaksanakan melalui strategi:
- a. Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*),
  - b. Peningkatan kemudahan akses dan transparansi informasi publik,

Penerapan manajemen berbasis kinerja dan efektivitas pengelolaan anggaran.





## 2.6 Rencana Kinerja

Rencana kinerja Tahun 2023, yang disusun dengan pendekatan balance scorecard, masih merupakan penjabaran lebih lanjut Rencana Strategis Stasiun KIPM Palembang Tahun 2020 -2024 agar dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tingkat Stasiun KIPM Palembang diimplementasikan dalam penetapan target kinerja Tahun 2023 dan peta strategi (*strategy map*) Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023. Selanjutnya secara berjenjang target kinerja Stasiun KIPM Palembang tersebut diturunkan (*cascading process*) ke tingkat eselon IV sampai dengan tingkat individu.

Target kinerja Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya, serta peta strategi Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023. kegiatan disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantina, secara professional dan parsitipatif	1	Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	4
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas media pembawa lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Dokumen)	1





		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	90
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	92
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Unit)	5
2	<b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif</b>	9	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Sertifikat)	3
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2
		11	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Produk)	4
		12	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (UPI)	5





3	<b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif</b>	13	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	84
		14	Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2
4	<b>Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM</b>	15	Indeks Profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Indeks)	84
		16	Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	85
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	100
		18	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	75
		19	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	89
		20	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	86
		21	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	77.5
22	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	77.5		





## 2.7 Anggaran Stasiun KIPM Palembang

Rencana Kerja dan Anggaran Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 di arahkan untuk mencapai target-target kinerja pembangunan karantina ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sudah di targetkan. Alokasi anggaran Stasiun KIPM Palembang Tahun Anggaran 2023 sebesar (Pagu Awal) Rp. 7.592.796.000, -. Strategi Kebijakan anggaran yang diterapkan oleh Stasiun KIPM Palembang untuk mewujudkan target-target kinerja tersebut diantaranya dengan mereview kembali kegiatan-kegiatan prioritas sehingga alokasi anggaran yang tersedia dapat efektif, efisien dan akuntabel. Alokasi anggaran kegiatan disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Data Anggaran

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
<b>1</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>298.000.000,-</b>
	Pengendalian Mutu	298.000.000,-
<b>2</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>	<b>932.220.000,-</b>
	Karantina Ikan	388.720.000,-
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	543.500.000,-
<b>3</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>6.362.576.000,-</b>
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantinakan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	6.362.576.000,-
<b>Total Anggaran Tahun 2023</b>		<b>7.592.796.000,-</b>





## **BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2023 merupakan bagian dari penyelenggaraan Akuntabilitas kinerja dan membandingkannya dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja Tahun 2023. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, yang menitik beratkan pada pengukuran pencapaian tujuan/sasaran strategis, Stasiun KIPM Palembang menyempurnakan rumusan sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) ke dalam Empat Sasaran Kegiatan yaitu Kegiatan Karantina Ikan, Kegiatan Pengendalian Mutu, Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan, dan Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM.

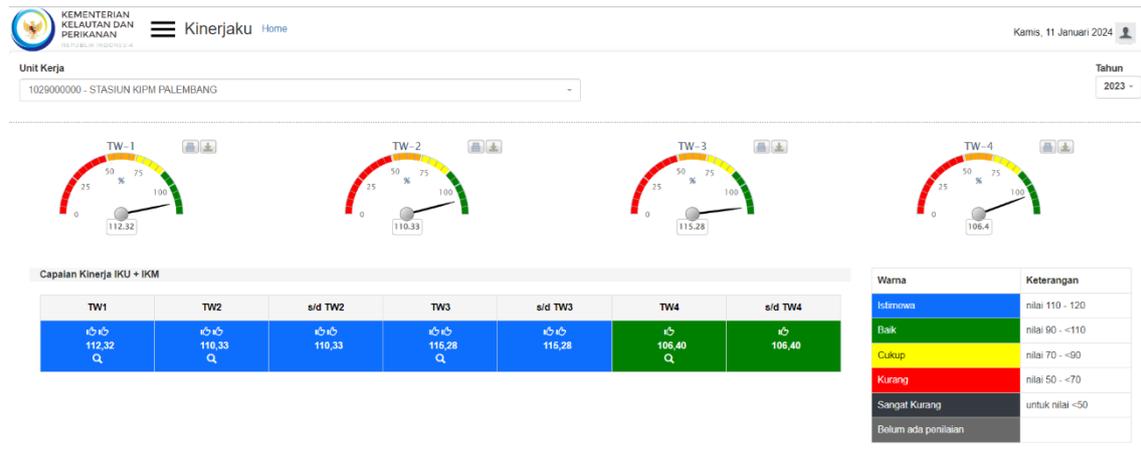
Pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meliputi identifikasi atas capaian IKU dominan dan membandingkan dengan targetnya. Analisis lebih mendalam dilakukan terutama terhadap capaian yang di bawah target untuk mengenali faktor penyebab sebagai bahan penetapan strategi peningkatan kinerja Tahun 2023 dan atau tahun-tahun selanjutnya (*Performance Improvement*) yang masih disesuaikan dengan renstra Stasiun KIPM Palembang Tahun 2020 - 2024, kinerja sasaran strategis merupakan resultante kinerja Stasiun KIPM Palembang.

Akuntabilitas kinerja organisasi Stasiun KIPM Palembang merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Palembang. Dengan didasarkan atas perjanjian kinerja seluruh level lingkup BKIPM, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala setiap triwulan, dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) berbasis web dengan alamat [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id). Capaian kinerja Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 termasuk kedalam kategori Istimewa, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sebesar TW IV (106,10). Nilai Sasaran Pencapaian Kegiatan (NSPK) merupakan gambaran





nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Capaian kinerja Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 seperti pada gambar Dashboard berikut ini:



Gambar 3.1 Dashboard NSPK Stasiun KIPM Palembang

Capaian atas 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja dan 4 (empat) Sasaran Kegiatan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang. Ikhtisar Capaian di sajikan pada Tabel Berikut ini:

Tabel 3.1 Ikhtisar capaian kinerja Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
<b>Kegiatan 1. Karantina Ikan</b>			
1 Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan parsitipatif	1 Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	98	100
	2 Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	100	100
	3 Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	4	4





		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas media pembawa lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Dokumen)	1	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	90	100
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2	2
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	92	100
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Unit)	5	5
<b>Kegiatan 2. Pengendalian Mutu</b>					
2	<b>Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif</b>	9	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Sertifikat)	3	3
10		Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2	2	
11		Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control			





			Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Produk)	4	4
		12	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (UPI)	5	5
<b>Kegiatan 3. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan</b>					
3	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	13	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	84	93.11
		14	Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)	2	2
<b>Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM</b>					
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	15	Indeks Profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Indeks)	84	90.88
		16	Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	85	94.33
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	100	100
		18	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	75	100%
		19	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	89	97.07





	20	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)	86	97.84
	21	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	77.5	78.26
	22	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)	77.5	94.55

Capaian sasaran kinerja diatas di jelaskan secara ringkas sebagai berikut ini:

## **1. Kegiatan Karantina Ikan**

### **SK1.1 \_ Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan partisipatif.**

#### **1. Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang**

Kontribusi Stasiun KIPM Palembang dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi persentase ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya Sertifikat Kesehatan Ikan Ekspor (*Health Certificate for Fish and Fish Products*) yang diterbitkan Stasiun KIPM Palembang di negara tujuan ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut. Pada Sertifikat Kesehatan Ikan Ekspor (*Health Certificate for Fish and Fish Products*) yang memenuhi syarat sejumlah 43 sertifikat dan tidak ada kasus penolakan ekspor. Dengan rumus sebagai berikut:





$$\% = \frac{\text{Jumlah Ekspor} - \text{Jumlah Penolakan Oleh Negara Tujuan}}{\text{Jumlah Ekspor}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kegiatan Ekspor Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023

No.	Bulan	Frekuensi	Tujuan
1	Januari	14	Singapore, Belgia, Malaysia
2	Februari	9	Singapore, Belgia, Malaysia, France
3	Maret	10	Singapore, France, Malaysia
4	April	13	Singapore, France, Jepang, Malaysia
5	Mei	20	Singapore, Belgia, Malaysia, France, Jepang
6	Juni	12	Singapore, France, Malaysia
7	Juli	17	Singapore, Belgia, Malaysia, France, Jepang
8	Agustus	18	Singapore, Belgia, Malaysia, France
9	September	12	Singapore, France, Malaysia
10	Oktober	20	Singapore, France, Jepang, Belgia
11	November	10	Singapore, France, Jepang
12	Desember	13	Singapore, France, Belgia
<b>Total</b>		<b>168</b>	

Penghitungannya sebagai berikut

$$\frac{150 - 0}{150} \times 100\% = 100\%$$





Pada Tahun 2023 capaian Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan karantina Stasiun KIPM Palembang adalah 100%

Tabel 3.3 Capaian IK1 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	100	100	100	100	98	100	100%

## 2. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Tugas dan fungsi karantina adalah mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri serta keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/KEPMEN- KP/2016, terdapat 12 (dua belas) jenis Penyakit Ikan Karantina yang sudah terdapat di wilayah tertentu di Negara Indonesia. PIK tersebut harus dicegah penyebarannya antar zona di dalam wilayah Negara Republik Indonesia terutama dari zona tidak bebas ke zona yang masih bebas PIK.

Menghitung persentase PIK yang dapat dicegah antar zona dengan rumus:

$$X = \frac{(A - B)}{A} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan:

- X = Penyakit Ikan Karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)
- A = Jenis PIK yang sudah terdapat di Indonesia
- B = Jenis PIK yang sudah terdapat di Indonesia dan menyebar dari zona yang sudah ditetapkan terdapat PIK di dalam wilayah Negara Republik Indonesia ke zona lainnya yang masih bebas dari PIK





Pada Tahun 2023 capaian persentase penyakit ikan karantina yang dapat dicegah antar zona adalah 100%.

*Tabel 3.4 Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023*

Formula	Jumlah/Nilai
- Jenis PIK yang sudah terdapat di Indonesia	12
- Jenis PIK yang sudah terdapat di Indonesia dan menyebar dari zona yang sudah ditetapkan terdapat PIK di dalam wilayah Negara Republik Indonesia ke zonalainnya yang masih bebas dari PIK	0
$x = \frac{12 - 0}{12} \times 100\%$	100%

*Tabel 3.5 Capaian IK2 Tahun 2023*

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	100	100	100	100	100	100	100 %

### 3. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi) adalah kegiatan pemantauan terdiri dari monitoring dan surveilans penyakit ikan karantina. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui penyakit ikan karantina yang sudah ada di wilayah tersebut berdasarkan hasil pemantauan tahun sebelumnya, sedangkan surveilan dilakukan untuk mengetahui penyakit ikan karantina tertentu yang telah ditetapkan di suatu kabupaten/kota. Output kegiatan ini yaitu tersedianya peta sebaran penyakit ikan karantina sebagai bahan penyusunan kebijakan operasional. Adapun formula perhitungan capaian indikator kinerja yaitu Jumlah lokasi Kabupaten/Kota yang dilakukan pemantauan penyakit ikan karantina.





Pemantauan Penyakit Ikan Karantina Tahun 2023 dilaksanakan 2 (Dua) periode dalam setahun dan penyusunan laporan akhir dan peta sebaran penyakit ikan karantina baru dapat dilakukan setelah seluruh kegiatan pemantauan dan pengujian target penyakit ikan karantina selesai dilaksanakan seluruhnya.

Pada Tahun 2023 dilakukan kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina sehingga capaian Sebaran Penyakit Ikan Karantina target 4 (empat) lokasi dan realisasi 4 (empat) lokasi dan capaiannya 100%.

*Tabel 3.6 Capaian IK3 Tahun 2023*

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	4	4	4	4	4	4	100%

4. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas media pembawa lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas media adalah dokumen berupa petunjuk teknis, laporan penelusuran *outbreak* atau kasus penyakit, laporan monitoring dan penelusuran induk dan benih pasca pemasukan, dan dokumen analisis atau penilaian risiko penyakit ikan karantina atau penyakit ikan tertentu.

Target capaian IKU dokumen mitigasi risiko lalu lintas hasil perikanan yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan dalam ruang lingkup mitigasi risiko lalu lintas media pembawa pada kegiatan importasi. Realisasi capaian IKU dihitung setiap triwulan, yaitu dengan menghitung jumlah keluaran dari setiap kegiatan mitigasi risiko lalu lintas hasil perikanan impor, yang berupa dokumen:

- a. Petunjuk Teknis Pencapaian IKU Dokumen Mitigasi Risiko Lalu Lintas Hasil perikanan;





- b. Laporan kegiatan tanggap darurat apabila terdapat wabah penyakit ikan di suatu wilayah;
- c. Laporan monitoring dan penelusuran induk dan benih ikan pasca pemasukan (impor dan antar area) di shrimp estate dan kampung budidaya; dan
- d. Naskah analisis/penilaian risiko HPIK/HPI tertentu.

Pada Tahun 2023 tersedia dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan penelusuran wabah Penyakit Ikan (Tanggap Darurat). Dengan target adalah 1 (Satu) dokumen dan realisasi 1 (Satu) dokumen dan capaiannya adalah 100%.

*Tabel 3.7 Capaian IK4 Tahun 2023*

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW IV	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas media pembawa lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	1	0	0	1	1	100%

- 5. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina adalah:

1. Pencegahan jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi melalui pintupemasukan dan pengeluaran (impor, ekspor, dan antar area dalam wilayah Republik Indonesia) yang telah ditetapkan, sebagai upaya dalam perlindungan dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. Jenis ikan dilarang adalah Jenis Ikan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau karena statusnya dilindungi penuh berdasarkan ketentuan *Convention on International Trade in*





*Endangered Species of Wild Fauna and Flora* dan/atau hukum internasional lain yang diratifikasi, termasuk telur, bagian tubuh, dan/atau produk turunannya (*derivat*).

3. Jenis ikan Dilindungi adalah Jenis Ikan dilindungi yang dilakukan terhadap siklus hidupnya di habitat asli dan habitat buatan dan/atau seluruh bagian tubuhnya, termasuk telur, cangkang, dan produk turunannya.
4. Jenis ikan dibatasi adalah jenis ikan dilindungi berdasarkan ukuran tertentu, wilayah sebaran tertentu, periode waktu tertentu dan/atau sebagian tahapan siklus hidup tertentu.

Untuk menghitung persentase dengan rumus:

$$X(1, 2, 3, 4) = \frac{(A - B)}{A} \times 100\%$$

Untuk menghitung X1, X2, X3 dan X4 digunakan rumus:

$$\% = \frac{(X1) + (X2) + (X3) + (X4)}{4} \times 100\%$$

Keterangan:

- X: pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X1: pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X2: pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X3: pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi





- X4: pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- a: Jumlah jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- b: jumlah jenis ikan yang dibatasi, dilindungi dan dilarang yang tidak dilengkapi

Pada Tahun 2023 capaian untuk persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina adalah 100%.





LAPORAN REKAPITULASI LEMBAR HASIL UJI LABORATORIUM  
STASIUN KIPM PALEMBANG  
OKTOBER 2023

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keluar LHRJ	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
1	Tri Elikti	Kan Detulu	S/18/09/23/1214	18 September 2023	18 September - 02 Oktober 2023	2 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Fisik	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphromycetaceae	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	27 °C	6,80	5,70 Mg/L
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatera	Kan Nda	PU/25/09/23/2112	25 September 2023	25-30 September 2023	02 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus agalactiae				Negatif (-)			
3	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatera	Kan Nda	PU/25/09/23/2113	25 September 2023	25-30 September 2023	02 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Aeromonas hydrophila				Negatif (-)			
4	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatera	Kan Patin	PU/25/09/23/2114	25 September 2023	25-30 September 2023	02 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
5	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatera	Kan Nda	PU/25/09/23/2115	25 September 2023	25-30 September 2023	02 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Aeromonas hydrophila				Negatif (-)			
6	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatera	Kan Patin	PU/25/09/23/2116	25 September 2023	25-30 September 2023	02 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
7	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 1	PU/27/09/23/2120	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			
8	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 2	PU/27/09/23/2121	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keluar LHRJ	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
9	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 3	PU/27/09/23/2122	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			
10	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	lele 1	PU/27/09/23/2123	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Dactylogyrus sp	Vibrio alginolyticus		Tidak ditemukan
11	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	lele 2	PU/27/09/23/2124	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Tidak ditemukan	Tidak ditemukan		Tidak ditemukan
12	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	lele 1	PU/27/09/23/2125	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Dactylogyrus sp	Vibrio fluvialis		Tidak ditemukan
13	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	lele 2	PU/27/09/23/2126	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Dactylogyrus sp			Tidak ditemukan
14	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	lele 3	PU/27/09/23/2127	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Tidak ditemukan	Tidak ditemukan		Tidak ditemukan
15	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 1	PU/27/09/23/2128	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			
16	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 2	PU/27/09/23/2129	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			
17	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 1	PU/27/09/23/2130	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler		Virus				Tilapia Lele Virus (TLV)				Negatif (-)			
18	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 2	PU/27/09/23/2131	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Tidak ditemukan	Tidak ditemukan		Tidak ditemukan
19	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 3	PU/27/09/23/2132	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Dactylogyrus sp			Tidak ditemukan
20	Dinas Perikanan Pagaralam / H. Agis Hertasnyah	Nia 4	PU/27/09/23/2133	27 September 2023	27 September - 10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Parasit	Bakteri	Jamur			Parasit	Bakteri	Jamur		Tidak ditemukan	Tidak ditemukan		Tidak ditemukan





No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Pemeriksaan Sampel	Tanggal Pengambilan Sampel	Tanggal Keuaran LHJ	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
21	Dinas Perikanan Pagaralam / Mdiatasyah	Nia 5	PU/27/09/23/2134	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				Tilapia Lelle Virus (TLV)			Negatif (-)		
22	Dinas Perikanan Pagaralam / Iggis	Nia	PU/27/09/23/2135	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				Tilapia Lelle Virus (TLV)			Negatif (-)		
23	Dinas Perikanan Pagaralam / Sumi Isti	Lelle	PU/27/09/23/2136	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Dicorygrus sp	Pasteurella multocida	Tidak ditemukan
24	Dinas Perikanan Pagaralam / Atum	Nia	PU/27/09/23/2137	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
25	Dinas Perikanan Pagaralam / Rizka Akh	Lelle	PU/27/09/23/2138	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Tidak ditemukan	Pasteurella multocida	Aspergillus sp
26	Dinas Perikanan Pagaralam / Igi	Nia	PU/27/09/23/2139	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				Tilapia Lelle Virus (TLV)			Negatif (-)		
27	Dinas Perikanan Pagaralam / Ihar	Lelle 1	PU/27/09/23/2140	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Dicorygrus sp	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
28	Dinas Perikanan Pagaralam / Ihar	Lelle 2	PU/27/09/23/2141	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
29	Dinas Perikanan Pagaralam / Ihar	Nia 1	PU/27/09/23/2142	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				Tilapia Lelle Virus (TLV)			Negatif (-)		
30	Dinas Perikanan Pagaralam / Ihar	Nia 2	PU/27/09/23/2143	27 September 2023	02-03 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				Tilapia Lelle Virus (TLV)			Negatif (-)		
31	Dinas Perikanan Pagaralam / Ihar	Koi	PU/27/09/23/2144	27 September 2023	27 September-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Parasit	Bakteri	Jamur		Parasit	Bakteri	Jamur	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
32	Iyafu Warhar	Kepting	DK/29/09/23/2148	29 September 2023	2-3 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
33	Iyafu Warhar	Kepting	DK/29/09/23/2149	29 September 2023	2-3 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
34	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/29/09/23/2150	29 September 2023	2-3 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Pemeriksaan Sampel	Tanggal Pengambilan Sampel	Tanggal Keuaran LHJ	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
35	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/29/09/23/2151	29 September 2023	2-3 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
36	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/29/09/23/2152	29 September 2023	2-3 Oktober 2023	3 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
37	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/02/10/23/2157	2 Oktober 2023	3-4 Oktober 2023	4 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
38	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/02/10/23/2158	2 Oktober 2023	3-4 Oktober 2023	4 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
39	Iyafu Warhar	Kepting	DK/02/10/23/2159	2 Oktober 2023	3-4 Oktober 2023	4 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
40	PT. Ciri Indah Abadi	Kan Patin	DK/03/10/23/2160	3 Oktober 2023	3-6 Oktober 2023	8 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae		Negatif (-)	Negatif (-)	
41	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/05/10/23/2161	5 Oktober 2023	5-6 Oktober 2023	6 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
42	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/05/10/23/2162	5 Oktober 2023	5-6 Oktober 2023	6 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
43	Iyafu Warhar	Kepting	DK/05/10/23/2163	5 Oktober 2023	5-6 Oktober 2023	6 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
44	Iyafu Warhar	Kepting	DK/05/10/23/2164	5 Oktober 2023	5-6 Oktober 2023	6 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
45	Iyafu Warhar	Kepting	DK/06/10/23/2165	6 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
46	PT. Palembang Mutiara Mania	Kan Patin	DK/06/10/23/2166	6 Oktober 2023	6-11 Oktober 2023	11 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae		Negatif (-)	Negatif (-)	
47	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/10/23/2167	6 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
48	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/10/23/2168	6 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
49	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/10/23/2169	6 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
50	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/10/23/2170	6 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
51	Iyafu Warhar	Kepting	DK/09/10/23/2177	9 Oktober 2023	9-10 Oktober 2023	10 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
52	CV. Delima	Kan Botia	PU/09/10/23/2178	9 Oktober 2023	9-14 Oktober 2023	14 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mor			Negatif (-)		





No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengambilan Sampel	Tanggal Keuar LHM	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3		
53	CV. Delina	kan Khaliload	PL/09/10/23/2179	9 Oktober 2023	9-14 Oktober 2023	14 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mior			Negatif (-)				
54	CV. Delina	kan Arwana B	PA/09/10/23/2180	9 Oktober 2023	9-14 Oktober 2023	14 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mior			Negatif (-)				
55	CV. Delina	kan Beta dan	S/09/10/23/2181	9 Oktober 2023	9-21 Oktober 2023	21 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,27 °C	6,94	8,02 Mg/L
56	CV. Delina	kan Khaliload	S/09/10/23/2182	9 Oktober 2023	9-21 Oktober 2023	21 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,41 °C	6,88	9,62 Mg/L
57	CV. Delina	kan Arwana B	S/09/10/23/2183	9 Oktober 2023	9-21 Oktober 2023	21 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	27,39 °C	6,13	8,42 Mg/L
58	PT. Geri Indah Abadi	kan Patin	DK/10/10/23/2190	10 Oktober 2023	10-15 Oktober 2023	15 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae		Negatif (-)	Negatif (-)			
59	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/10/10/23/2191	10 Oktober 2023	10-11 Oktober 2023	11 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
60	CV. Fauna Tirta	kan Beta dan	S/10/10/23/2192	10 Oktober 2023	10-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	29 °C	7	5,6 Mg/L
61	CV. Fauna Tirta	kan Beta dan	S/10/10/23/2193	10 Oktober 2023	10-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30 °C	7,1	14,2 Mg/L
62	CV. Fauna Tirta	kan Tigerfish	S/10/10/23/2194	10 Oktober 2023	10-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30 °C	6,99	5,6 Mg/L
63	CV. Fauna Tirta	kan Beta dan	PL/10/10/23/2195	10 Oktober 2023	10-15 Oktober 2023	15 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mior			Negatif (-)				
64	CV. Fauna Tirta	kan Beta dan	PL/10/10/23/2196	10 Oktober 2023	10-15 Oktober 2023	15 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mior			Negatif (-)				
65	CV. Fauna Tirta	kan Tigerfish	PL/10/10/23/2197	10 Oktober 2023	10-15 Oktober 2023	15 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri				Streptococcus mior			Negatif (-)				
66	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/11/10/23/2198	11 Oktober 2023	11-12 Oktober 2023	12 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
67	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/11/10/23/2199	11 Oktober 2023	11-12 Oktober 2023	12 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
68	Tri Bhakti	kan Beta dan	S/11/10/23/2200	11 Oktober 2023	11-25 Oktober 2023	25 Oktober 2023	Biologi/ Biologi	Frisk	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Alphamycetes imedens	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,08 °C	7,36	13,11 Mg/L
69	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/11/10/23/2201	11 Oktober 2023	11-12 Oktober 2023	12 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
70	Samsul	Udang Belahang	S/12/10/23/2202	12 Oktober 2023	12-13 Oktober 2023	13 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler	Frisk	Virus	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	White Spot Syndrome Virus	Suhu	pH	Salinitas	Negatif (-)	28,91 °C	6,47	18 ppt
71	CV. Anangrah Lestari Alam	kan Beta dan	S/12/10/23/2203	12 Oktober 2023	12-26 Oktober 2023	26 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Jamur				Alphamycetes imedens				Negatif (-)			
72	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/13/10/23/2206	13 Oktober 2023	16-17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
73	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/16/10/23/2212	16 Oktober 2023	16-17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				
74	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/17/10/23/2214	17 Oktober 2023	17-18 Oktober 2023	18 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)				

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengambilan Sampel	Tanggal Keuar LHM	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
75	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/17/10/23/2215	17 Oktober 2023	17-18 Oktober 2023	18 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
76	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/17/10/23/2216	17 Oktober 2023	17-18 Oktober 2023	18 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
77	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/17/10/23/2217	17 Oktober 2023	17-18 Oktober 2023	18 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
78	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/17/10/23/2218	17 Oktober 2023	17-18 Oktober 2023	18 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
79	PT. Geri Indah Abadi	kan Patin	DK/18/10/23/2219	18 Oktober 2023	18-29 Oktober 2023	29 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae		Negatif (-)	Negatif (-)	
80	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/19/10/23/2221	19 Oktober 2023	19-20 Oktober 2023	20 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
81	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/20/10/23/2222	20 Oktober 2023	23-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
82	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/20/10/23/2223	20 Oktober 2023	23-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
83	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/23/10/23/2227	23 Oktober 2023	23-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
84	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/23/10/23/2228	23 Oktober 2023	23-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
85	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/23/10/23/2229	23 Oktober 2023	23-24 Oktober 2023	24 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
86	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/24/10/23/2230	24 Oktober 2023	24-25 Oktober 2023	25 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
87	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/24/10/23/2231	24 Oktober 2023	24-25 Oktober 2023	25 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
88	PT. Geri Indah Abadi	kan Patin	DK/24/10/23/2232	24 Oktober 2023	24-29 Oktober 2023	29 Oktober 2023	Biologi/ Biologi		Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae		Negatif (-)	Negatif (-)	
89	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/24/10/23/2233	24 Oktober 2023	24-25 Oktober 2023	25 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
90	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/25/10/23/2236	25 Oktober 2023	25-26 Oktober 2023	26 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
91	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/26/10/23/2241	26 Oktober 2023	26-27 Oktober 2023	27 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		
92	Iyafuul Warhar	Kepting	DK/26/10/23/2242	26 Oktober 2023	26-27 Oktober 2023	27 Oktober 2023	Molekuler/ Molekuler						White Spot Syndrome Virus			Negatif (-)		





No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuar LRU	Bidang Pengujian	Bidang Pengujian 1	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
93	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/76/10/24/2248	26 Oktober 2023	26-27 Oktober 2023	27 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
94	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/76/10/24/2248	30 Oktober 2023	30-31 Oktober 2023	31 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
95	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/76/10/24/2249	30 Oktober 2023	30-31 Oktober 2023	31 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
96	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/76/10/24/2250	30 Oktober 2023	30-31 Oktober 2023	31 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
97	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/76/10/24/2251	30 Oktober 2023	30-31 Oktober 2023	31 Oktober 2023	Molekuler		Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan

*Ir. Elfachmi, MP*  
NIP. 1967052121995031001

Palembang, November 2023  
Petugas Pembuat LRU

*Atika Yulianti*  
Atika Yulianti  
NIP. 199307112015032001

Mengotahui,  
Stasiun KIPM Palembang  
*Yusuf Fibrianto, S.E., S.Pi., M.Pi*  
NIP. 197402252002121001

LAPORAN REKAPITULASI LEMBAR HASIL UJI LABORATORIUM  
STASIUN KIPM PALEMBANG  
NOVEMBER 2023

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuar LRU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
1	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/31/10/24/2258	31 Oktober 2023	31 Oktober - 1 November 2023	01 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
2	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/31/10/24/2254	31 Oktober 2023	31 Oktober - 1 November 2023	01 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
3	Pt. Gin Indah Abadi	Ikan Patin	DK/31/10/24/2256	31 Oktober 2023	31 Oktober - 1 November 2023	01 November 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
4	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/06/11/23/2280	1 November 2023	1-2 November 2023	2 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
5	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/02/11/23/2269	2 November 2023	2-3 November 2023	3 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
6	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/09/11/23/2264	3 November 2023	3 November 2023	3 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
7	BIPM Dengasar	Preparat	PU/04/11/23/2267 (L.R.H./H.10/2023)	4 November 2023	4 November 2023	4 November 2023	Histopatologi				Insang Ikan				Infestasi Parasit Trematoda			
8	BIPM Dengasar	Preparat	PU/04/11/23/2267 (L.R.H./H.10/2023)	4 November 2023	4 November 2023	4 November 2023	Histopatologi				Insang Ikan				Negatif Parasit Trematoda			
9	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/06/11/23/2272	6 November 2023	6-7 November 2023	7 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
10	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/06/11/23/2275	6 November 2023	6-7 November 2023	7 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
11	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/06/11/23/2274	6 November 2023	6-7 November 2023	7 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
12	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/11/23/2275	6 November 2023	6-7 November 2023	7 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
13	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/06/11/23/2276	6 November 2023	6-7 November 2023	7 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
14	CV. Fauna Tirta	Ikan Betutu	S/07/11/23/2279	7 November 2023	7-21 November 2023	21 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30,3 °C	5,1	34 Mg/L
15	CV. Fauna Tirta	Ikan Botia	S/07/11/23/2280	7 November 2023	7-21 November 2023	21 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	25 °C	8	5 Mg/L



No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LRU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
16	CV. Fauna Tirta	Ikan Tiger	PI/07/11/23/2281	7 November 2023	7-12 November 2023	21 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30,1 °C	5,1	6,7 Mg/L
17	CV. Fauna Tirta	Ikan Betta	PI/07/11/23/2282	7 November 2023	7-12 November 2023	13 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
18	CV. Fauna Tirta	Ikan Betta	PI/07/11/23/2283	7 November 2023	7-12 November 2023	13 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
19	CV. Fauna Tirta	Ikan Tiger	PI/07/11/23/2284	7 November 2023	7-12 November 2023	13 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
20	PT. Giri Indah Abadi	Ikan Patin	DK/08/11/23/2285	8 November 2023	8-13 November 2023	13 November 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus egelactae			Negatif (-)	Negatif (-)		
21	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/08/11/23/2286	8 November 2023	8-9 November 2023	9 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
22	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/08/11/23/2287	8 November 2023	8-9 November 2023	9 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
23	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/08/11/23/2288	8 November 2023	8-9 November 2023	9 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
24	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/08/11/23/2289	8 November 2023	8-9 November 2023	9 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
25	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/08/11/23/2290	8 November 2023	8-9 November 2023	9 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
26	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/08/11/23/2291	9 November 2023	9-10 November 2023	10 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
27	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/08/11/23/2292	9 November 2023	9-10 November 2023	10 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
28	Sumedji	Udang Bekas	SI/09/11/23/2293	9 November 2023	9-10 November 2023	10 November 2023	Virus	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	White Spot Syndrome Virus	Suhu	pH	Salinitas	Negatif (-)	33 °C	7	12 ppt
29	CV. Delima	Ikan Khuli	PI/09/11/23/2294	9 November 2023	9-14 November 2023	14 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
30	CV. Delima	Ikan Betta	PI/09/11/23/2295	9 November 2023	9-14 November 2023	14 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
31	CV. Delima	Ikan Arwana	PI/09/11/23/2296	9 November 2023	9-14 November 2023	14 November 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LRU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
32	CV. Delima	Ikan Khuli	SI/09/11/23/2297	9 November 2023	9-23 November 2023	23 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,05 °C	7,21	6,77 Mg/L
33	CV. Delima	Ikan Betta	SI/09/11/23/2298	9 November 2023	9-23 November 2023	23 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,39 °C	7,28	8,52 Mg/L
34	CV. Delima	Ikan Arwana	SI/09/11/23/2299	9 November 2023	9-28 November 2023	28 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,01 °C	7,18	6,42 Mg/L
35	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/10/11/23/2306	10 November 2023	10-13 November 2023	13 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
36	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/10/11/23/2307	10 November 2023	10-13 November 2023	13 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
37	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/10/11/23/2308	10 November 2023	10-13 November 2023	13 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
38	Ti Bihasti	Ikan Betta	SI/10/11/23/2312	10 November 2023	10-24 November 2023	24 November 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	38 °C	7,2	10,79 Mg/L
39	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/12/11/23/2316	12 November 2023	13-14 November 2023	14 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
40	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/12/11/23/2317	12 November 2023	13-14 November 2023	14 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
41	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/13/11/23/2318	13 November 2023	13-14 November 2023	14 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
42	CV. Anugrah Ustari Alam	Ikan Betta	SI/13/11/23/2319	13 November 2023	13-27 November 2023	27 November 2023	Jamur				Aphanomyces invadans				Negatif (-)			
43	PT. Giri Indah Abadi	Ikan Patin	DK/14/11/23/2321	14 November 2023	14-19 November 2023	19 November 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus egelactae			Negatif (-)	Negatif (-)		
44	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/15/11/23/2322	15 November 2023	15-18 November 2023	18 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
45	Syaiful Wanhar	Kepting	DK/15/11/23/2323	15 November 2023	15-18 November 2023	18 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
46	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/16/11/23/2330	16 November 2023	16-17 November 2023	17 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
47	Muhammad Hidayat	Kepting	DK/16/11/23/2331	16 November 2023	16-17 November 2023	17 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			





No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LHU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
48	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/16/1/23/2332	16 November 2023	16-17 November 2023	17 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
49	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/16/1/23/2333	16 November 2023	16-17 November 2023	17 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
50	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/16/1/23/2334	16 November 2023	16-17 November 2023	17 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
51	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/20/1/23/2339	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
52	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/20/1/23/2340	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
53	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/20/1/23/2341	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
54	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/20/1/23/2342	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
55	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/20/1/23/2343	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
56	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/20/1/23/2344	20 November 2023	20-21 November 2023	21 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
57	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/1/23/2345	21 November 2023	21-22 November 2023	22 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
58	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/1/23/2346	21 November 2023	21-22 November 2023	22 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
59	PT. Giri Indah Abadi	Ikan Patin	DK/21/1/23/2347	21 November 2023	21-22 November 2023	23 November 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus epidermidis			Negatif (-)	Negatif (-)		
60	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/22/1/23/2348	22 November 2023	22-23 November 2023	23 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
61	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/22/1/23/2350	22 November 2023	22-23 November 2023	23 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
62	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/22/1/23/2351	22 November 2023	22-23 November 2023	23 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
63	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/24/1/23/2355	24 November 2023	27-28 November 2023	28 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penyerahan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LHU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
64	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/25/1/23/2356	25 November 2023	27-28 November 2023	28 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
65	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/1/23/2361	27 November 2023	27-28 November 2023	28 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
66	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/1/23/2362	27 November 2023	27-28 November 2023	28 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
67	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/28/1/23/2368	28 November 2023	28-29 November 2023	29 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
68	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/28/1/23/2364	28 November 2023	28-29 November 2023	29 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
69	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/28/1/23/2365	28 November 2023	28-29 November 2023	29 November 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan

Ir. Eifachmi, MP  
NIP. 19670312 199503 1 001

Palembang, Desember 2023  
Petugas Pembuat LHU

Alira  
Atika Yulianti  
NIP. 19930711 201503 2 001

Mengetahui,  
Kep. Stasiun KIPM Palembang  
Ayok Fibrianto, S.E., S.Pi., M.Pi  
NIP. 19740225 200212 1 001





LAPORAN REKAPITULASI LEMBAR HASIL UJI LABORATORIUM  
STASIUN KIPM PALEMBANG  
DESEMBER 2023

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LRU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
1	Pt. Giti Indah Abadi	Kan Patin	DK/28/11/23/2366	28 November 2023	28 November - 5 Desember 2023	4 Desember 2023												
2	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/30/11/23/2368	30 November 2023	30 November - 1 Desember 2023	1 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
3	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Nila	PI/30/11/23/2370	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Streptococcus agalactiae				Negatif (-)			
4	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Patin	PI/30/11/23/2371	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
5	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Patin	PI/30/11/23/2372	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
6	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Nila	PI/30/11/23/2373	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas hydrophila				Negatif (-)			
7	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Patin	PI/30/11/23/2374	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
8	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Nila	PI/30/11/23/2375	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Aeromonas hydrophila	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
9	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Nila	PI/30/11/23/2376	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas hydrophila				Negatif (-)			
10	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumatra Selatan	Kan Patin	PI/30/11/23/2377	30 November 2023	30 November - 5 Desember 2023	5 Desember 2023	Bakteri				Edwardsiella ictaluri				Negatif (-)			
11	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Muju Jaya	Kan Nila	PI/01/12/23/2378	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Virus	Bakteri			Filipato Lake Virus (FLV)	Edwardsiella ictaluri			Negatif (-)	Negatif (-)		
12	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Muju Jaya	Kan Lela	PI/01/12/23/2379	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Aeromonas salmonicida			Negatif (-)	Negatif (-)		
13	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Brother Fish	Kan Nila	PI/01/12/23/2380	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Virus	Bakteri			Filipato Lake Virus (FLV)	Edwardsiella ictaluri			Negatif (-)	Negatif (-)		

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Keuaran LRU	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
14	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Brother Fish	Kan Lela	PI/01/12/23/2381	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Aeromonas salmonicida			Negatif (-)	Negatif (-)		
15	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Semangat Muda	Kan Nila	PI/01/12/23/2382	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Virus	Bakteri			Filipato Lake Virus (FLV)	Edwardsiella ictaluri			Negatif (-)	Negatif (-)		
16	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Semangat Muda	Kan Lela	PI/01/12/23/2383	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Aeromonas salmonicida			Negatif (-)	Negatif (-)		
17	Dinas Perikanan Kab. Muara Enim / Sireuil Farm	Kan Patin	PI/01/12/23/2384	1 Desember 2023	1-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
18	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/01/12/23/2386	1 Desember 2023	4-5 Desember 2023	5 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
19	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/01/12/23/2387	1 Desember 2023	4-5 Desember 2023	5 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
20	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/01/12/23/2388	1 Desember 2023	4-5 Desember 2023	5 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
21	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/01/12/23/2389	1 Desember 2023	4-5 Desember 2023	5 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
22	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/01/12/23/2390	1 Desember 2023	4-5 Desember 2023	5 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
23	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/04/12/23/2396	4 Desember 2023	5-6 Desember 2023	6 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
24	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/04/12/23/2397	4 Desember 2023	5-6 Desember 2023	6 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
25	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/04/12/23/2398	4 Desember 2023	5-6 Desember 2023	6 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
26	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/04/12/23/2399	4 Desember 2023	5-6 Desember 2023	6 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
27	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/04/12/23/2400	4 Desember 2023	5-6 Desember 2023	6 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
28	Cv. Delima	Kan Bota dan	SI/04/12/23/2403	4 Desember 2023	4-18 Desember 2023	18 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,89 °C	7,28	8,52 Mg/L





No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Kehar LHD	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
29	Cv. Delima	Kan Arwana	5/04/12/23/2404	4 Desember 2023	4-18 Desember 2023	18 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,01 °C	7,18	6,42 Mg/L
30	Cv. Delima	Kan Khulioad	5/04/12/23/2405	4 Desember 2023	4-18 Desember 2023	18 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	28,05 °C	7,21	6,77 Mg/L
31	Cv. Delima	Kan Botia	PU/04/12/23/2406	4 Desember 2023	4-9 Desember 2023	9 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
32	Cv. Delima	Kan Arwana	PU/04/12/23/2407	4 Desember 2023	4-9 Desember 2023	9 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
33	Cv. Delima	Kan Khulioad	PU/04/12/23/2408	4 Desember 2023	4-9 Desember 2023	9 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
34	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/05/12/23/2409	5 Desember 2023	6-7 Desember 2023	7 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
35	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/05/12/23/2410	5 Desember 2023	6-7 Desember 2023	7 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
36	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/05/12/23/2411	5 Desember 2023	6-7 Desember 2023	7 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
37	Cv. Fauna Tirta	Kan Betutu	5/05/12/23/2412	5 Desember 2023	5-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30,45 °C	8,82	12,51 Mg/L
38	Cv. Fauna Tirta	Kan Botia dar	5/05/12/23/2413	5 Desember 2023	5-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30,80 °C	8,96	11,97 Mg/L
39	Cv. Fauna Tirta	Kan Tigerfish	5/05/12/23/2414	5 Desember 2023	5-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	30,55 °C	8,78	12,20 Mg/L
40	Cv. Fauna Tirta	Kan Betutu	PU/05/12/23/2415	5 Desember 2023	5-10 Desember 2023	10 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
41	Cv. Fauna Tirta	Kan Botia	PU/05/12/23/2416	5 Desember 2023	5-10 Desember 2023	10 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
42	Cv. Fauna Tirta	Kan Tigerfish	PU/05/12/23/2417	5 Desember 2023	5-10 Desember 2023	10 Desember 2023	Bakteri				Aeromonas salmonicida				Negatif (-)			
43	PT. Giri Indah Abadi	Kan Patin	DK/06/12/23/2418	6 Desember 2023	6-11 Desember 2023	11 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
44	Cv. Anugrah Lestari Alam	Kan Botia	5/06/12/23/2419	6 Desember 2023	6-20 Desember 2023	20 Desember 2023	Jamur				Aphanomyces invadans				Negatif (-)			
45	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/07/12/23/2420	7 Desember 2023	7-8 Desember 2023	8 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
46	Tri Bihakti	Kan Betutu	5/07/12/23/2421	7 Desember 2023	7-21 Desember 2023	21 Desember 2023	Jamur	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	Aphanomyces invadans	Suhu	pH	DO	Negatif (-)	29,55 °C	8,5	18,13 Mg/L
47	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/08/12/23/2423	8 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
48	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/08/12/23/2424	8 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
49	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/08/12/23/2425	8 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Kehar LHD	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
50	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/08/12/23/2426	8 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
51	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/11/12/23/2438	11 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
52	Samedi	Udang Belalang	5/11/12/23/2443	11 Desember 2023	11-12 Desember 2023	12 Desember 2023	Virus	Kualitas Air	Kualitas Air	Kualitas Air	White Spot Syndrome Virus	Suhu	pH	Salinitas	Negatif (-)	30,46 °C	8,61	20,2 ppt
53	PT. Giri Indah Abadi	Kan Patin	DK/13/12/23/2442	13 Desember 2023	13-14 Desember 2023	14 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
54	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/13/12/23/2443	13 Desember 2023	13-14 Desember 2023	14 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
55	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/14/12/23/2445	14 Desember 2023	14-15 Desember 2023	15 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
56	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/14/12/23/2446	14 Desember 2023	14-15 Desember 2023	15 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
57	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/14/12/23/2447	14 Desember 2023	14-15 Desember 2023	15 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
58	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/14/12/23/2448	14 Desember 2023	14-15 Desember 2023	15 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
59	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/14/12/23/2449	14 Desember 2023	14-15 Desember 2023	15 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
60	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/18/12/23/2456	18 Desember 2023	18-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
61	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/18/12/23/2457	18 Desember 2023	18-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
62	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/18/12/23/2458	18 Desember 2023	18-19 Desember 2023	19 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
63	PT. Giri Indah Abadi	Kan Patin	DK/19/12/23/2459	19 Desember 2023	19-24 Desember 2023	24 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
64	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/19/12/23/2460	19 Desember 2023	19-20 Desember 2023	20 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
65	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/12/23/2463	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
66	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/21/12/23/2464	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			



No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Kehar LUH	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
67	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/21/12/23/2465	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
68	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/21/12/23/2466	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
69	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/12/23/2467	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
70	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/12/23/2468	21 Desember 2023	21-22 Desember 2023	22 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
71	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/21/12/23/2469	22 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
72	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/22/12/23/2470	22 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
73	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/22/12/23/2471	22 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
74	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/25/12/23/2476	25 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
75	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2477	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
76	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2478	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
77	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2479	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
78	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2480	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
79	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2481	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
80	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/27/12/23/2482	27 Desember 2023	27-28 Desember 2023	28 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
81	PT. Giri Indah Abadi	Ran Patin	DK/27/12/23/2483	27 Desember 2023	27-31 Desember 2023	31 Desember 2023	Bakteri	Bakteri			Edwardsiella ictaluri	Streptococcus agalactiae			Negatif (-)	Negatif (-)		
82	Syaiful Wanhar	Kepiting	DK/28/12/23/2484	28 Desember 2023	28-29 Desember 2023	29 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

No.	Nama Pemilik	Jenis Sampel	Kode Sampel	Tanggal Penerimaan Sampel	Tanggal Pengujian Sampel	Tanggal Kehar LUH	Jenis Pengujian	Jenis Pengujian 1	Jenis Pengujian 2	Jenis Pengujian 3	Parameter Uji	Parameter Uji 1	Parameter Uji 2	Parameter Uji 3	Hasil Uji	Hasil Uji 1	Hasil Uji 2	Hasil Uji 3
83	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/29/12/23/2486	29 Desember 2023	29 Desember 2023	29 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
84	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/29/12/23/2487	29 Desember 2023	29 Desember 2023	29 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
85	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/29/12/23/2488	29 Desember 2023	29 Desember 2023	29 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			
86	Muhammad Hidayat	Kepiting	DK/29/12/23/2489	29 Desember 2023	29 Desember 2023	29 Desember 2023	Virus				White Spot Syndrome Virus				Negatif (-)			

Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan

Ir. Elfachmi, MP  
NIP. 19670512 199503 1 001

Palembang, Desember 2023  
Petugas Pembuat LUH

Atika Yulianti  
NIP. 19930711 201503 2 001

Mengetahui,  
Kepala Stasiun KIPM Palembang  
Ayok Fibranto, S.E., S.Pi., M.Pi  
NIP. 19740225 200212 1 001

Gambar 3.2 Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Tahun 2023

Tabel 3.8 Capaian IK5 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	100	100	100	100	90	100	100%

6. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Tujuan monitoring pemetaan JABI ini adalah untuk menginventarisasi spesies eksotik/asing yang ada sehingga dapat mengetahui sebaran spesies jenis ikan bersifat invasif di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Tatacara pemetaan JABI berdasarkan Keputusan Kepala BKIPM Nomor: 97/KEP-BKIPM/2020 tentang Juknis Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif.

Adapun formula perhitungan capaian indikator kinerja yaitu Jumlah lokasi Kabupaten/Kota yang dilakukan monitoring pemetaan jenis agen hayati yang dilarang dan atau bersifat invasif.

Monitoring JABI Tahun 2023 dilaksanakan 2 (dua) lokasi dan kegiatan pemantauan JABI akan dilaksanakan di kota Palembang dan Kab. Ogan Komering Ulu pada , Sehingga target adalah 1 (Satu) lokasi dan realisasi 1 (Satu) lokasi dan capaiannya 100%.

Tabel 3.9 Lokasi sebaran JABI yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023

No	Lokasi Monitoring JABI	Periode I		Periode II		Periode IV		Laporan Akhir	Peta Sebar
		Monitor	Lap Awal	Monitor	Lap Awal	Monitor	Lap Awal		
1	Kota Palembang	--	--	√	√	√	√	--	Sentral Penjualan Ikan Hias
2	Kab. Ogan Komering Ulu	--	--	√	√	√	√	--	Sentral Penjualan Ikan Hias



Tabel 3.10 Capaian IK6 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	1	1	2	2	2	100%

7. Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu merupakan upaya penyelesaian kasus sebagai tindak lanjut terhadap tindakan karantina berupa penahanan/penolakan. Dua hal pokok tersebut di dalam pelaksanaan tugas karantina ikan adalah pelayanan terhadap masyarakat yang memenuhi persyaratan dan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan serta persyaratan karantina yang harus diikuti baik oleh petugas karantina maupun pengguna jasa. Indikator persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan diukur dengan rumusan di bawah ini.

$$IK7 = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A: Kasus pelanggaran perkarantinaan dan keamanan hayati ikan yang diselesaikan

N: Total kasus pelanggaran pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu.

Pada Tahun 2023 terdapat beberapa kasus pelanggaran perkarantinaan ikan. Penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Palembang adalah 100%.





Tabel 3.11 Capaian IK7 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	100	100	100	100	92	100	100

#### 8. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Instalasi karantina ikan adalah tempat pemeliharaan ikan atau penampungan ikan sebelum ikan tersebut dilalulintaskan melalui pelabuhan/tempat pengeluaran dari suatu wilayah ke wilayah lainnya baik dalam negeri maupun antar negara. Instalasi karantina ikan tersebut bisa milik instansi pemerintah, UUPI yang badan hukum atau perorangan. Instalasi Karantina Ikan (IKI) yang memenuhi standar adalah instalasi karantina ikan yang telah menerapkan metode yang berisikan standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan untuk memastikan bahwa semua tindakan dan penggunaan fasilitas instalasi karantina dilakukan secara efektif, konsisten, sistematis dan memenuhi standar biosekuriti untuk menjamin kesehatan ikan.

Instalasi Karantina Ikan (IKI) yang menerapkan prinsip Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) yaitu IKI telah memenuhi prinsip-prinsip biosecurity serta IKI telah memenuhi persyaratan administrasi dan manajemen (pakta integritas, SOP, Rekaman Data). IKI yang menerapkan CKIB kemudian diterbitkan sertifikat CKIB (SCKIB) oleh Pusat Karantina Ikan setelah melalui proses verifikasi dan evaluasi terhadap rekomendasi UPT KIPM atas penerbitan SCKIB. Pendirian IKI di sentra perikanan dapat diajukan oleh perorangan atau badan hukum dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan.

Menghitung Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang sebagai berikut:





**IK8 = Sertifikat IKI lama + Sertifikat IKI Baru**

*Tabel 3.12 Data Perusahaan bersertifikat CKIB*

No.	Nama Perusahaan	No. IKI / CKIB	Berlaku s/d	Ket
1	Tri Bhakti	000345/CKIB-BKIPM.2/IX/2022	6 September 2024	
2	CV. Fauna Tirta	000139/CKIB-BKIPM.2/IV/2023	12 April 2025	
3	CV. Anugrah Lestari Alam	000338/CKIB-BKIPM.2/VII/2023	03 Juli 2025	
4	CV. Delima	000153/CKIB-BKIPM.2/IV/2023	14 April 2025	
5	Sumedi	000604/CKIB-BKIPM.2/XII/2022	05 Desember 2024	





Gambar 3.3 Sertifikat CKIB An. Tri Bhakti





Gambar 3.4 Sertifikat CKIB An. CV. Delima





Gambar 3.5 Sertifikat CKIB An. Fauna Tirta





Gambar 3.6 Sertifikat CKIB An. CV. Anugerah Lestari Alam





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

*Ministry of Marine Affairs and Fisheries  
Fish Quarantine and Inspection Agency*

**SERTIFIKAT CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK (SCKIB)  
GOOD QUARANTINE PRACTICES CERTIFICATE**

**Nomor/ Number : 000604 / CKIB-BKIPM.2 / XII / 2022**

Diberikan kepada:  
*This is to certify that*

Nama Perusahaan : SUMEDI  
*Company*

Alamat Kantor : Jl Sukorejo No 1733 Rt 012 Rw 003 Kel. Sukodadi Kec.  
*Address* Sukarami Palembang Sumatra Selatan

Alamat Instalasi Karantina Ikan : Jl Sukorejo No 1733 Rt 012 Rw 003 Kel. Sukodadi Kec.  
*Fish Quarantine Establishment Address* Sukarami Palembang Sumatra Selatan

Komoditas : 1. *Squilla mantis* / Udang Belalang  
*Commodity*

Telah menerapkan Cara Karantina Ikan yang Baik.  
*Has implemented Good Quarantine Practices.*

Kelas : C  
*Grade*

Dikeluarkan di : Palembang  
*Issued in*

Pada tanggal : 05 Desember 2022  
*Dated*

Berlaku sampai dengan : 05 Desember 2024  
*Valid until*



Kepala SKIPM Palembang

TTD

Yoyok Fibrianto, S.E., M.Pi.

1. Sertifikat ini memberikan kewajiban pada perusahaan untuk menerapkan CKIB sesuai dengan ruang lingkup pada lampiran.  
2. Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat.

Gambar 3.7 Sertifikat CKIB An. Sumedi





Pada Tahun 2023 capaian Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Palembang adalah 5 Sertifikat atau realisasi 100%.

Tabel 3.13 Capaian IK8 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	5	5	5	5	5	5	100%

## 2. Kegiatan Karantina Ikan

### SK2.1 \_ Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif diperoleh dari pencapaian Indikator Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Palembang, Indikator Pengawasan mutu hasil perikanan domestik, Indikator Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Stasiun KIPM Palembang, dan Indikator UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan (UPI).

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 9. Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang

Cara Penanganan Ikan yang Baik, yang selanjutnya disingkat CPIB, adalah pedoman dan tata cara penanganan ikan yang baik untuk memenuhi persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan. Sertifikat CPIB di Supplier yang selanjutnya disebut Sertifikat CPIB adalah sertifikat yang diberikan kepada Unit Pengumpul/Supplier sebagai bukti hasil Inspeksi yang menyatakan bahwa suatu Unit Pengumpul/Supplier telah menerapkan secara konsisten persyaratan CPIB.

Menghitung capaian sertifikasi CPIB:





$$\text{SCPIB} = \text{A} + \text{B} + \text{C}$$

A: Jumlah SCPIB yang baru diterbitkan pada tahun berjalan

B: Jumlah SCPIB perpanjangan pada tahun berjalan

C: Jumlah SCPIB yang masih berlaku pada tahun berjalan

Kegiatan sertifikasi CPIB supplier akan dilaksanakan pada adalah 3 (Tiga) sertifikat dan realisasi 3 (Tiga) sertifikat maka capaiannya di 100%.

Tabel 3.14 Capaian IK9 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	1	2	3	3	3	100%

#### 10. Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)

Pengawasan mutu hasil perikanan domestik adalah pelaksanaan, pengendalian, pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pelaksanaan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat.

Target capaian pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat adalah prosentase jumlah hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat yang dapat dijamin mutunya dibanding jumlah seluruh hasil perikanan di sentra pangan sehat di suatu kabupaten/kota.

Formula perhitungan capaian adalah Jumlah lokasi Kabupaten/Kota yang dilakukan Pengawasan mutu hasil perikanan domestik Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik pada Stasiun KIPM Palembang tahun 2023 dilakukan dua kali dalam setahun di Kabupaten Oku Timur dan kota Prabumulih.





Pada capaian Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang adalah target 2 (dua) lokasi dan realisasi 2 (dua) lokasi maka capainnya 100%.

Tabel 3.15 Capaian IK10 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Pengawasan mutu hasil perikanan Domestik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	2	2	2	2	2	100%

#### 11. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Produk)

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu yang mungkin akan muncul di dalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (*end product testing*).

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikananannya. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu kepada tata cara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.51/Permen- KP/2018, tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu /Hazard Analysis and Critical Control Point. Indikator sertifikasi HACCP hasil perikanan diukur dengan menghitung jumlah realisasi sertifikat HACCP yang diterbitkan pada Tahun berjalan.





Sejauh ini sertifikat HACCP yang telah diterbitkan sebanyak 6 sertifikat yaitu sertifikat HACCP untuk hasil perikanan berupa Frozen Cooked Froglegs, Frozen Froglegs atas nama PT. Agung Jayasari Sakti, Frozen Froglegs, Frozen Raw Shrimp PT. Lestari Magris, Frozen Pempek CV. Pesona Musi dan Frozen Pempek PT. Cek Molek Indonesia. Pada Tahun 2023 Stasiun KIPM Palembang melakukan sertifikasi HCCP ruang lingkup produk yang ditetapkan sebanyak 4 sertifikat dan realisasi 5 sertifikat, dengan demikian capaiannya 100%.

**IK11 = Sertifikat HCCP Perpanjangan + Sertifikat HCCP Baru**



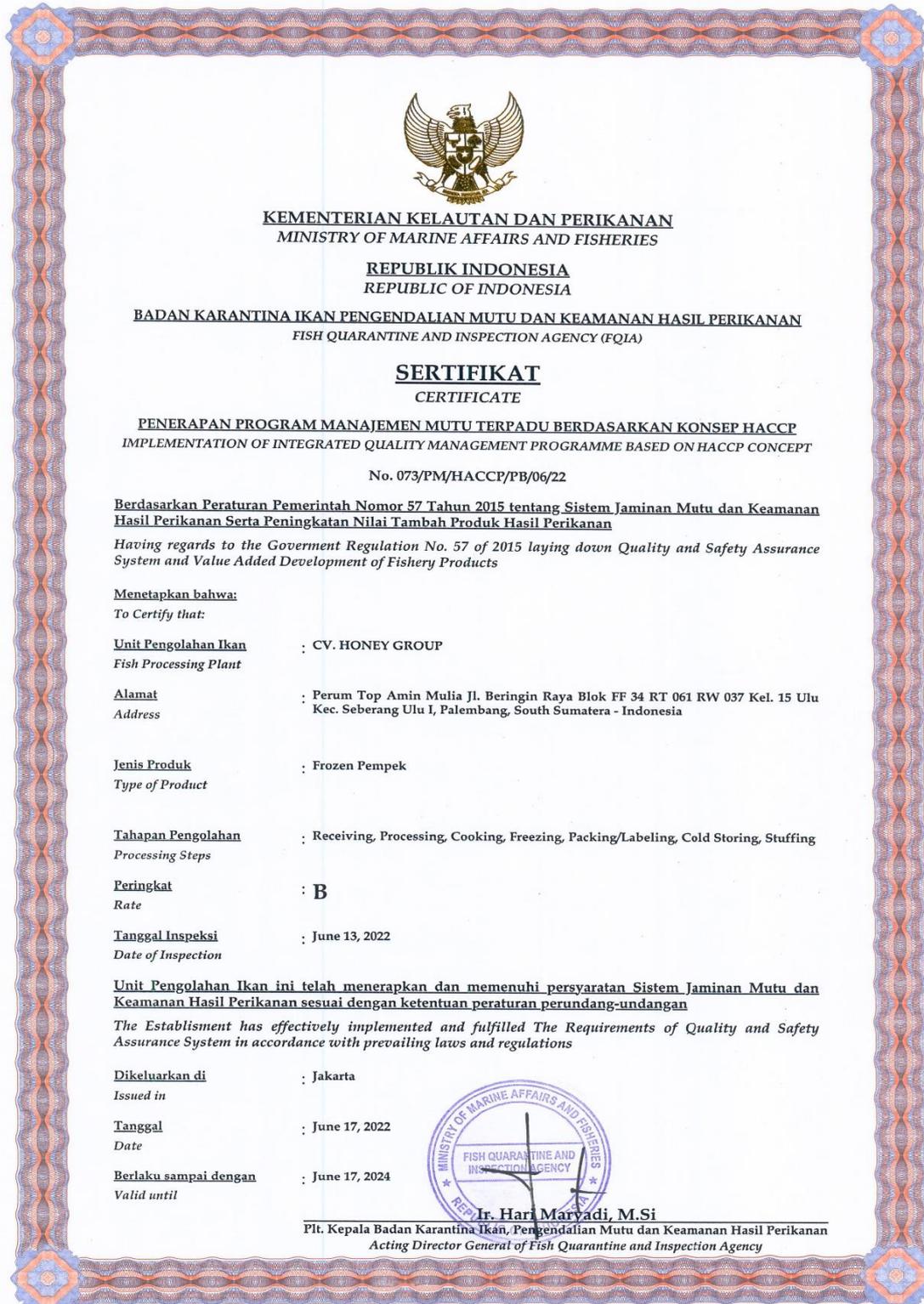


Gambar 3.8 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk PT. Lestari Magris





Gambar 3.9 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk PT. Agung Jayasari Sakti



Gambar 3.10 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk CV. Honey Group



Gambar 3.11 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk CV. Pesona Musi



Gambar 3.12 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk PT. Cek Molek Indonesia

Tabel 3.16 Capaian IK11 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	4	4	5	5	4	5	100%

12. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (UPI)

Indikator UPI yang memenuhi persyaratan ekspor adalah jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah bersertifikat HACCP dan terdaftar di Otoritas Kompeten (BKIPM).

$$IK12 = \sum \text{UPI berHACCP dan terdaftar di otoritas kompeten (BKIPM)}$$

Pada Tahun 2023 Stasiun KIPM Palembang memiliki 5 UPI yang telah bersertifikat HACCP yaitu PT. Agung Jayasari Sakti, PT. Lestari Magris, CV. Pesona Musi, CV. Honey Group dan PT. Cek Molek Indonesia. Pada Tahun 2023 telah dilakukan verifikasi sebanyak 5 Unit UPI dan realisasinya 5 Unit UPI, dengan demikian capaian kinerja IKU ini sebesar 100%.

Tabel 3.17 Data UPI yang menerapkan SJMKHP

No.	Nama Perusahaan	No. SKHS	Tgl SKHS	Ket
1	PT. Agung Jayasari Sakti	10/08.0/SKV/12/23	13 Desember 2023	-
2	PT. Lestari Magris	8/08.0/SKV/11/23	20 November 2023	-
3	CV. Pesona Musi	9/08.0/SKV/11/23	21 November 2023	-
4	CV. Honey Group	7/08.0/SKV/11/23	02 November 2023	-
5	PT. Cek Molek Indonesia	11/08.0/SKV/12/23	14 Desember 2023	-

Tabel 3.18 Capaian IK12 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	TW I	TW II	TW IV	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
	5	5	5	5	5	5	100%

### 3. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan

#### SK3.1 \_ Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan Sistem Perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif.

Keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan ini diperoleh dari pencapaian indikator Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Palembang, Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai Standar Sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 13. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/ pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/26>. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku



Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisisioner.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut = IKM unit pelayanan x 25

Pada Tahun 2023 Nilai IKM Stasiun KIPM Palembang adalah 93.11 dari target 84 yang ditetapkan.



Kd Es1	Nama UPP	Tahun	Tw	Rating	Nilai IKM	Jml Responden
bkipm	Stasiun KIPM Palembang	2023	4	4.96	93.11	202
bkipm	Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	2023	3	4.90	97.36	41
bkipm	Balai KIPM Banjarmasin	2024	1	4.77	94.23	13
bkipm	Balai KIPM Medan I	2023	2	4.89	97.22	9
bkipm	Balai KIPM Ambon	2023	2	4.87	91.89	38
bkipm	Stasiun KIPM Bengkulu	2023	4	5.00	98.28	21
bkipm	Stasiun KIPM Ternate	2023	4	4.92	96.34	183
bkipm	Balai KIPM Medan I	2023	3	4.73	97.59	15

Gambar 3.12 Nilai SKM Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 pada e-survey SKM BKIPM

Tabel 3.19 Capaian IK13 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
		92.69	92.92	93.07	93.11	84	93.11

14. Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Lokasi)

Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perikanan sebagai upaya untuk pemantapan sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan (quality and safety assurance) hasil perikanan melalui strategi:

- a. Pengembangan sistem pencegahan dan penyebaran penyakit ikan karantina, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang sesuai standar melalui:
  - Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan
  - Sertifikasi kesehatan ikan ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan
  - Sertifikasi kesehatan ikan domestik yang memenuhi persyaratan daerah tujuan
  - Sertifikasi penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) pada Unit Usaha Pembudidayaan Ikan (UUPI)



- Penerapan sistem traceability pada Unit Pengolahan Ikan
- Registrasi Unit Pengolahan Ikan di negara mitra
- Penerapan sistem traceability rantai pasok bahan baku pada Unit Pengolahan Ikan (UPI)
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001) tahun 2015, sistem manajemen inspeksi (ISO 17020) tahun 2012, dan sistem layanan laboratorium (ISO 17025) tahun 2008

Pada Tahun 2023 target Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi Stasiun KIPM Palembang adalah 2 lokasi. Pada Tahun 2023 realisasi adalah 2 (Dua) lokasi maka realisasi 100%.

Tabel 3.20 Capaian IK14 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Lokasi Usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	2	2	2	2	100%

#### 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM

##### SK4.1 \_ Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM.

Keberhasilan Capaian kinerja BKIPM pada *Learning and Growth Perspective* berasal dari sasaran kegiatan Tata kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BKIPM dengan Indikator Kinerja Indeks profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang, Nilai rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Palembang, Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palembang, Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Palembang, Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang, Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palembang, Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:





### 15. Indeks Profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas- tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. UPT Stasiun KIPM Palembang target pada Tahun 2023 adalah 84, Realisasi target Pada Tahun 2023 mencapai 90.88 Angka tersebut masuk kedalam kategori Baik, data dapat dilihat sebagai berikut:

Formulasi menghitung capaian indikator Indeks kompetensi dan integritas BKIPM adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$





IP ASN 2023													
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan	
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase			
			16	BALAI KIPM SEMARANG	51	20.94	83.76 %	33.07	84.17 %	25			83.33 %
17	BALAI KIPM BANJARMASIN	36	20.67	82.68 %	37.19	92.97 %	25	83.33 %	5	100 %	87.85	TINGGI	
18	BALAI KIPM LAMPUNG	49	21.02	84.08 %	34.95	87.38 %	25	83.33 %	5	100 %	85.97	TINGGI	
19	BALAI KIPM AMBON	30	20.73	82.92 %	39.5	98.75 %	25	83.33 %	5	100 %	90.23	TINGGI	
20	BALAI KIPM ENTIKONG	26	20.46	81.84 %	36.54	91.35 %	25	83.33 %	5	100 %	87	TINGGI	
21	BALAI KIPM TANJUNG PINANG	30	20.83	83.32 %	36.07	91.68 %	25	83.33 %	5	100 %	87.5	TINGGI	
22	BALAI KIPM TARAKAN	31	20.48	81.92 %	37.45	93.63 %	25	83.33 %	5	100 %	87.93	TINGGI	
23	STASIUN KIPM PALEMBANG	32	20.84	83.36 %	39.72	99.3 %	25.31	84.37 %	5	100 %	90.88	TINGGI	
24	STASIUN KIPM BANDUNG	23	20.96	83.84 %	40	100 %	25.3	87.67 %	5	100 %	92.26	SANGAT TINGGI	
25	STASIUN KIPM MERAUKE	15	20.27	81.08 %	40	100 %	25	83.33 %	5	100 %	90.27	TINGGI	
26	STASIUN KIPM PONTIANAK	44	20.57	82.28 %	37.1	92.75 %	25	83.33 %	5	100 %	87.67	TINGGI	
27	STASIUN KIPM KENDARI	37	20.65	82.6 %	39.59	98.98 %	24.32	81.07 %	5	100 %	89.57	TINGGI	
28	STASIUN KIPM BATAM	22	20.73	82.92 %	40	100 %	25	83.33 %	5	100 %	90.73	TINGGI	
29	STASIUN KIPM PADANG	33	20.48	81.92 %	37.58	93.95 %	25	83.33 %	5	100 %	88.06	TINGGI	
30	STASIUN KIPM JAMBI	27	21.15	84.6 %	39.26	98.15 %	25	83.33 %	5	100 %	90.41	TINGGI	

Gambar 3.13 Indeks profesionalitas ASN linkup UPT Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023

Tabel 3.21 Capaian IK15 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI					2023	
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Indeks Profesionalitas ASN BKIPM linkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	80.42	0	90.88	84	90.88	90.88%

### 16. Nilai Rekonsiliasi kinerja linkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)

Nilai rekonsiliasi kinerja satker merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing - masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) dengan menggunakan formula:

A. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:

- a. Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.
- b. Aspek Kesesuaian (A-II): Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.



- c. Aspek Ketercapaian (A-III): Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihatrata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW IV Tahun 2022 pada aplikasi kinerja.

B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Pada tahun 2023 Nilai rekonsiliasi kinerja UPT Stasiun KIPM Palembang dengan target 85. Pada tahun 2023 realisasinya adalah 94.33.

Tabel 3.22 Capaian IK16 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Nilai Rekonsiliasi kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	94.33	85	94.33	94.33%

17. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)

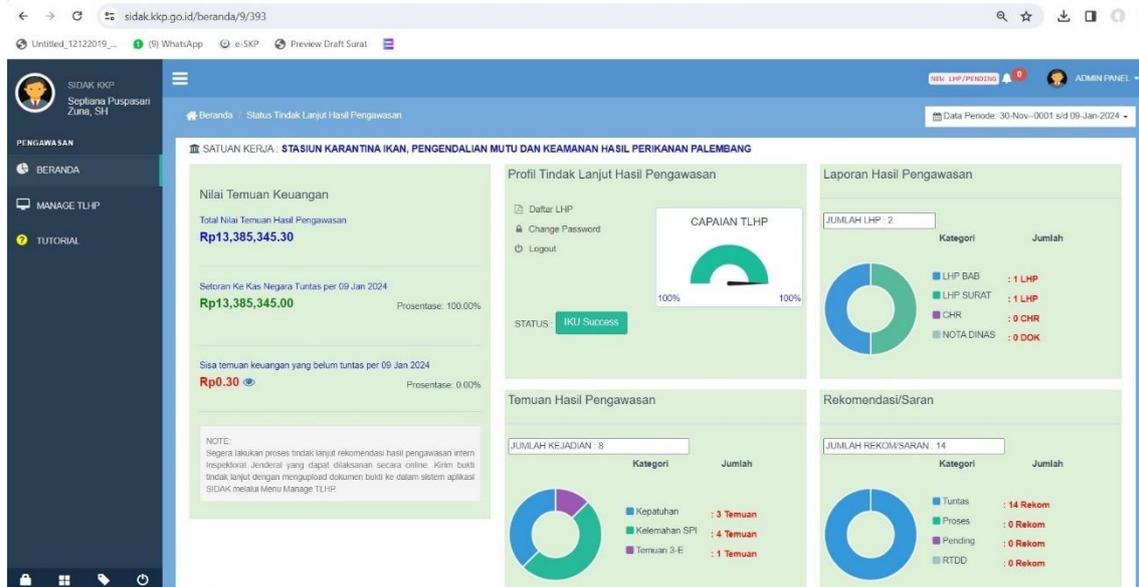
Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup Stasiun KIPM Palembang pada tahun 2023 adalah 100%.

Tabel 3.23 Capaian IK17 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	100	100	100	100

18. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)

Jumlah Rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada BKIPM berdasarkan LHP yang dihitung setiap triwulan yang dapat dilihat pada aplikasi SIDAK. Stasiun KIPM Palembang pada tahun 2023 nilai LHPnya sebesar 100%.



Gambar 3.14 Nilai rekomendasi hasil pengawasan Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 pada Aplikasi SIDAK

Tabel 3.24 Capaian IK18 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	100	75	100	100%

### 19. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri



Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER 4/PB/2020 tentang tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Nota Dinas Biro Keuangan 1417/SJ.2/TU.210/IV/2022 tanggal 13 April 2022, bahwa dengan adanya kebijakan Redesain Sistem Penganggaran (RSPP) yang bertujuan memperbaiki kualitas perencanaan dan penganggaran, dimana kebijakan tersebut berpengaruh terhadap penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). sehingga terjadi perubahan periode pengukuran menjadi semester. sehingga hingga capaian indikator ini pada belum dapat dilaporkan. Pengukuran dan evaluasi kinerja. Pengukuran capaian Indikator Pelaksanaan Kegiatan Anggaran dilakukan atas penilaian dari berbagai aspek yaitu:

#### 1. Revisi DIPA

- a. Jenis revisi anggaran yang diperhitungkan adalah revisi dalam kewenangan pagu tetap (tidak masuk adalah revisi dalam kewenangan pagu berubah dan revisi administratif).
- b. Frekuensi revisi hanya diperkenankan 1x dalam rentang triwulanan. Apabila dalam satu triwulan akan ada 2x revisi, maka revisi yang kedua agar diajukan pada triwulan berikutnya.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Untuk mempertahankan capaian ini, maka Satker agar sangat selektif dalam melakukan pergeseran anggaran dalam revisi DIPA (pagu tetap).
- Satker agar dapat mengelola dan menghimpun kebutuhan revisi anggaran untuk kemudian dapat dijadwalkan dengan frekuensi revisi yang akan diajukan baik kepada DJA maupun Kanwil DJPb sebanyak 1 kali dalam 1 triwulan.

#### 2. Deviasi Halaman IV DIPA





- a. Halaman IV DIPA memuat Rencana Penarikan Dana (RPD) per bulan sepanjang tahun anggaran berjalan atas pelaksanaan anggaran yang dilakukan pada suatu satker.
- b. Validitas dan keakuratan RPD pada Halaman IV DIPA sangat penting untuk menjaga likuiditas Kas Negara guna memenuhi kebutuhan penyediaan dana bagi pencairan anggaran atas suatu DIPA.
- c. Keakuratan Deviasi Halaman IV pada IKPA dihitung untuk rencana yang dieksekusi sampai dengan bulan November tahun anggaran berjalan Rencana aksi yang dilakukan antara lain:
  - Untuk meningkatkan nilai capaian pada indikator ini, seluruh satker yang memiliki deviasi tinggi, agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian Halaman IV DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan.
  - Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada Halaman IV DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker.

### 3. Pengelolaan UP

- a. SPM GUP merupakan sarana pertanggungjawaban belanja atas penggunaan UP pada Bendahara Pengeluaran.
- b. Jenis UP yang diperhitungkan dalam IKPA adalah UP Tunai (tidak termasuk UP yang menggunakan Kartu Kredit Pemerintah).
- c. Pertanggungjawaban UP tepat waktu sangat penting agar belanja dapat segera dibebankan pada DIPA satker masing-masing sebagai realisasi anggaran.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Seluruh satker agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2DUP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender





(pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan keKPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.

#### 4. LPJ Bendahara

- a. LPJ Bendahara Pengeluaran merupakan sarana pertanggungjawaban atas uang yang dikelolanya.
- b. LPJ dibuat oleh bendahara setiap bulan dan disampaikan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya atau hari kerja sebelumnya jika tanggal 10 adalah hari libur kepada KPPN.
- c. Penyampaian LPJ dilakukan dengan menu upload pada Aplikasi SPRINT, dan dihitung sejak Satker pertama kali melakukan upload tersebut.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Satker agar senantiasa meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, dan memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada Aplikasi SPRINT.

#### 5. Penyampaian Data Kontrak

- a. Kontrak yang dihitung pada IKPA merupakan kontrak dengan nilai diatas RP 200 Juta (bukan hasil pengadaan langsung menurut batasan Perpres No. 16/2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah).
- b. ADK kontrak maksimal disampaikan ke KPPN 5 hari kerja sejak tanggal tanda tangan kontrak sampai dengan tanggal penyampaian/konversi di KPPN.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain Penyelesaian Tagihan:

- Untuk meningkatkan nilai capaian indikator ini, satker agar senantiasa meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (approval) oleh KPPN.





## 6. Penyelesaian Tagihan

- a. Indikator ini diukur berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian tagihan kontraktual (SPM LS Kontraktual Non-Belanja Pegawai) yang ADK nya telah disampaikan ke KPPN (dengan nilai kontrak diatas RP 200 Juta).
- b. Penyelesaian tagihan dihitung dengan ketentuan selambat-lambatnya selama 17 hari kerja setelah BAST/BAPP, satker telah diterbitkan SPM.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai capaian indikator ini, Satker agar senantiasa meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda- tangani sudah diajukan SPM- nya ke KPPN. Selain itu, satker agar teliti, lengkap, dan akurat dalam pengisian uraian pada SPM terutama untuk tanggal dan nomor BAST/ BAPP.

## 7. Penyerapan Anggaran

- a. Indikator ini dihitung dari pemenuhan realisasi anggaran secara proporsi penyerapan anggaran pada setiap triwulan: (15%), I (40%), (60%), dan (90%).
- b. Pagu anggaran pembagi diperhitungkan sebagai pagu efektif, dimana pagu anggaran DIPA dikurangi dengan pagu yang masih diblokir.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Untuk mempertahankan capaian ini, maka Satker agar senantiasa memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif.
- Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.





## 8. Return SP2D

- a. Indikator ini dihitung dari rasio SP2D yang diretur dengan jumlah SP2D total yang telah terbit.
- b. Semakin sedikit SP2D yang diretur, maka indikator ini semakin bagus.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai capaian indikator ini, satker agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank Pihak Ketiga/ penerima pembayaran.
- Diperlukan proses konfirmasi atas status aktif rekening penerima. Apabila terjadi retur SP2D, satker agar berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaiannya tidak lebih dari 7 hari kerja.

## 9. Perencanaan Kas

- a. Indikator ini dihitung dari rasio ketepatan waktu penyampaian renkas/ RPD Harian yang disampaikan ke KPPN untuk jenis transaksi besar (Diatas RP 1 Miliar).
- b. Renkas tepat waktu akan mendukung terwujudnya likuiditas Kas Negarayang terencana dan terkendali.

Rencana aksi yang dilakukan antara lain:

- Untuk meningkatkan nilai capaian indikator ini, Satker agar senantiasa meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian Renkas (RPD Harian) untuk transaksi pencairan dana dalam kategori besar (> RP 1Miliar) yang memerlukan penyampaian renkas dengan tidak lebih dari 5 hari kerja sejak tanggal APS pada Aplikasi SAS sampai dengan pengajuan SPM ke KPPN.

## 10. Pengembalian/ Kesalahan SPM

- a. Indikator ini dihitung dari besaran/jumlah SPM yang terdapat kesalahan secara substantif dan dikembalikan Oleh KPPN.



Upaya untuk meningkatkan capaian nilai IKPA, setiap unit kerja memiliki kewajiban untuk melakukan Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja sesuai dengan kewenangannya baik di level Satker dan level Unit Kerja Eselon I terhadap capaian nilai IKPA masing-masing, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Ke depan, diharapkan nilai capaian IKPA Stasiun KIPM Palembang Tahun 2023 dapat lebih baik lagi dari nilai capaian IKPA Stasiun KIPM Palembang Tahun 2022. Mengoptimalkan capaian nilai IKPA dengan mempedomani Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER 4/PB/2020 serta berkoordinasi dengan instransi terkait apabila mengalami kendala dalam pelaksanaan anggaran belanja Tahun 2023.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS II PALEMBANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	014	032	507481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	Nilai	100.00	77.07	96.79	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.07	100%	97.07
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.71	19.36	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.54		99.36					100.00			

Gambar 3.15 Capaian Nilai IKPA Stasiun KIPM Palembang berdasarkan aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan RI

Capaian pada Tahun 2023 Nilai IKPA Stasiun KIPM Palembang adalah 97.07 dan dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.25 Capaian IK19 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	83.71	92.49	94.92	97.07	89	97.07	97.07%





## 20. Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (Nilai)

Nilai kinerja anggaran adalah proses yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011. Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya, Nilai Kinerja (NK) untuk pelaksanaan program dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat dengan bobot masing-masing.

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2023 antara lain:

1. Adanya revisi anggaran yang disebabkan oleh perubahan rencana kerja (Renja) dalam rangka mengakomodir anggaran yang belum teralokasi di Tahun 2023;
2. Adanya kendala pelaksanaan pekerjaan di lapangan antara lain ketersediaan bahan, keterbatasan SDM, kesiapan pihak penyedia, banjir, dan cuaca buruk;

Dalam rangka peningkatan kualitas anggaran di lingkup Stasiun KIPM Palembang, telah dilakukan rapat koordinasi secara rutin untuk melakukan refocusing/penajaman kegiatan prioritas yang dilakukan melalui penyederhanaan nomenklatur output kegiatan, efisiensi belanja perjalanan dinas dan rapat diluar kantor disesuaikan dengan urgensi kegiatan, pengurangan anggaran pendukung yang tidak perlu, pengurangan honorarium tim dan kegiatan, penundaan pelaksanaan kegiatan yang tidak mendesak atau dapat ditunda pada tahun berikutnya, integrasi pelaksanaan kegiatan secara bersamaan, pembatalan kegiatan yang dapat dibiayai melalui dana CSR atau dapat dikoordinasikan dengan instansi Kementerian/Lembaga terkait lainnya dan efisiensi harga satuan. Stasiun KIPM Palembang terus melakukan perbaikan kualitas pelaksanaan anggaran diantaranya dengan semakin meningkatkan proporsi belanja untuk kepentingan stakeholder.





Untuk perbaikan pelaksanaan anggaran Stasiun KIPM Palembang tahun berikutnya, beberapa langkah strategis yang dilakukan antara lain:

1. Memastikan dan mengawal terlaksananya berbagai program prioritas yang sudah dicanangkan, dengan didukung oleh birokrasi yang efisien, melayani, dan mampu bekerja secara tim.
2. Kebijakan pengendalian dan pembatasan alokasi anggaran, meliputi:
  - a. Penyelenggaraan rapat, rapat dinas, seminar, pertemuan, lokakarya, peresmian kantor/ proyek dan sejenisnya dibatasi pada hal-hal yang sangat penting dan dilakukan sesederhana mungkin;
  - b. Pembangunan gedung baru yang sifatnya tidak langsung menunjang untuk pelaksanaan tugas dan fungsi satker;
  - c. Pengadaan kendaraan bermotor, kecuali kendaraan fungsional seperti kendaraan roda dua untuk petugas lapangan, penggantian kendaraan operasional yang benar-benar rusak berat;
  - d. Membatasi pemberian honorarium tim; dan
  - e. Membatasi belanja profesi.
3. Melakukan penyesuaian terhadap perencanaan dengan pelaksanaan anggaran melalui •
  - a. melakukan revisi DIPA apabila ada perubahan kebijakan program/ kegiatan;
  - b. Mempersiapkan dokumen terkait dan mengusulkan revisi DIPA apabila terdapat blokir anggaran;
  - c. Memastikan alokasi pagu anggaran tersedia dan tidak melakukan revisi yang berakibat pada pengurangan alokasi pagu yang sudah dikontrakan;
  - d. Melakukan revisi anggaran apabila terjadi pagu minus.
4. Menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran melalui percepatan penyusunan penyelesaian dokumen pendukung (dokumen pengadaan barang/jasa).
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran melalui:
  - a. Mengajukan UP secara rasional sesuai kebutuhan operasional bulanan Satker dengan mengoptimalkan LS dan revolving UP;





- b. Memanfaatkan TUP hanya untuk kegiatan mendesak dan sesuai rencana kegiatan yang diajukan;
  - c. Memastikan penyampaian laporan keuangan telah lengkap, benar dan tepat waktu;
  - d. Meningkatkan kedisiplinan dalam penyampaian data keuangan dan dokumen pembayaran.
6. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan melalui:
- a. Menyelesaikan tagihan yang telah selesai terminnya atau telah selesai pelaksanaannya;
  - b. Memberikan teguran kepada Pejabat Perbendaharaan Satker yang terlambat menyelesaikan tagihan;
  - c. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proposional setiap berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD);
  - d. Memastikan dokumen pembayaran telah benar.
7. Mendorong efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui pengajuan dokumen pembayaran secara benar dan tepat waktu.
8. Meningkatkan ketertiban penyampaian data supplier dan data kontrak melalui;
- a. Menandatangani kontrak pengadaan dan menyampaikan data kontrak termasuk addendum kontrak ke KPPN;
  - b. Meningkatkan koordinasi antar pejabat Perbendaharaan dengan KPPN.
9. Memastikan penyaluran bantuan pemerintah tepat waktu dan sasaran melalui:
- a. Menetapkan pedum/juknis/operasional pelaksanaan pembayaran;
  - b. Melakukan verifikasi dan segera menyalurkan bantuan.
10. Melakukan percepatan pelaksanaan pekerjaan dan pendampingan khususnya pekerjaan fisik dengan monitoring antara rencana dan realisasinya;
11. Melakukan koordinasi dengan Pemda, Instansi terkait dan Pihak Penyedia dalam rangka mengatasi kendala pekerjaan di lapangan;





12. Melibatkan peran aktif bagian yang menangani Monev dan Keuangan seluruh unit eselon I lingkup KKP untuk memantau perkembangan pelaksanaan anggaran belanja;
13. Dukungan dari Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal dalam mendorong terjadinya percepatan pelaksanaan anggaran belanja KKP Tahun 2023.

Target indikator ini pada Tahun 2023 sebesar 86% dengan capaiannya adalah 97.84%.

*Tabel 3.26 Capaian IK20 Tahun 2023*

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	97.84	86	97.84	97.84%

21. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Target tingkat kepatuhan PBJ Stasiun KIPM Palembang tahun 2023 adalah 77.5% dengan capaiannya adalah 78.26 karena realisasi dapat dilihat pada akhir tahun.

*Tabel 3.27 Capaian IK21 Tahun 2023*





INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	78.26	77.5	78.26	78.26%

22. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Stasiun KIPM Palembang pada tahun 2023 ini sebesar 77.5 Pada realisasi Capaiannya adalah 94.55%.

Tabel 3.28 Capaian IK22 Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				2023		
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	REALISASI 2023
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Palembang	0	0	0	94.55	77.5	94.55	94.55%

### 3.2 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Palembang pada Tahun Anggaran (TA) 2023 adalah sebesar Rp. 7.592.796.000, - Realisasi penyerapan anggaran



Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 mencapai Rp. 5.655.538.318,- atau 97.07% dari pagu anggaran Stasiun KIPM Palembang (T.A) 2023.

Realisasi penyerapan anggaran ini telah digunakan dalam rangka pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Hal ini dibuktikan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada sebesar 97.07%, dimana Nilai Sasaran Pencapaian Kegiatan (NSPK) ini merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Penyerapan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 3.29 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan Tahun 2023*



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS II PALEMBANG

PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 12

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja										Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	032-567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	014	PAGU	3.164.170.000	2.852.357.000	0	0	0	0	0	0	0	0	6.016.527.000
				REALISASI	272.834.361	88.154.322	0	0	0	0	0	0	0	360.988.683	
				PERSENTASE	(8,62%)	(3,09%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	(6,00%)	
				SISA	2.891.335.639	2.764.202.678	0	0	0	0	0	0	0	5.655.538.317	
				TOTAL	PAGU	3.164.170.000	2.852.357.000	0	0	0	0	0	0	0	6.016.527.000
				REALISASI	272.834.361	88.154.322	0	0	0	0	0	0	0	360.988.683	
				PERSENTASE	(8,62%)	(3,09%)	0,00%	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(6,00%)	
				SISA	2.891.335.639	2.764.202.678	0	0	0	0	0	0	0	5.655.538.317	



## BAB 4 PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja pada Tahun 2023, dari 22 Indikator Kinerja Utama Stasiun KIPM Palembang yang telah ditetapkan. Capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 sesuai dengan target dengan hasil capaian baik.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 dalam mendukung pengembangan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pegawai Stasiun KIPM Palembang serta semua pihak yang terkait guna mewujudkan harapan untuk mensejahterakan masyarakat kelautan perikanan melalui lalu lintas hasil perikanan yang memenuhi system jaminan kesehatan ikan serta system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Keberhasilan di atas merupakan hasil dari penyelesaian kendala/hambatan yang terjadi selama pada Tahun 2023. Hambatan/kendala telah diantisipasi melalui pelaksanaan beberapa kegiatan seperti:

1. Evaluasi setiap triwulan dalam rangka koordinasi dan pelaporan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan Stasiun KIPM Palembang.
2. Terjadinya Revisi Anggaran terkait Blokir Belanja Barang Tahun Anggaran 2023.

Secara garis besar, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan dan sebagai langkah antisipatif dalam pelaksanaan kegiatan mendatang antara lain:

1. Perlu adanya perencanaan program dan kegiatan yang lebih baik dan terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait.





2. Perlu adanya pertemuan khusus yang membahas tentang penetapan dan cara pengukuran indikator kinerja utama dan manual IKU guna memudahkan pada saat pengukuran kinerja.
3. Perlu adanya koordinasi dan integrasi pelaksanaan program dan kegiatan antar pusat, daerah dan instansi lintas sektoral secara intensif dan berkelanjutan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan.
4. Perlunya penajaman target indikator kinerja utama Stasiun KIPM Palembang, mengingat terdapat beberapa IKU pada Tahun 2023.
5. Perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan IKU Stasiun KIPM Palembang untk periode 2020-2024, termasuk juga dalam metode *cascading* ke level atau unit bawahnya.
6. Mendorong untuk melaksanakan kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, secara periodik melakukan rekonsiliasi data dan menyampaikan kemajuan pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
7. Ketersediaan anggaran yang belum memadai menjadi penyebab pelaksanaan dalam mendukung pengembangan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan belum optimal.
8. Memberikan Penghargaan dan Hukuman (*reward and punishmen*) untuk setiap pegawai di lingkungan Stasiun KIPM Palembang dalam pencapaian kinerja dan pelaksanaan anggaran.

Dengan melihat kecenderungan kondisi dimasa mendatang, dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tidak hanya membutuhkan anggaran tapi juga diperlukan berbagai upaya terobosan dan inovasi teknologi, serta penyesuaian terhadap tuntutan dan dinamika sosial ekonomi masyarakat. Arah kebijakan pengembangan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan mengacu kepada agenda dan prioritas pembangunan nasional dalam kerangka Pembangunan jangka Menengah (RPJM) tahun 2020-2024.

Akhirnya Laporan Kinerja Stasiun KIPM Palembang pada Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemangku kepentingan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan





keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*goodgovernance*). Selain itu, laporan ini juga diharapkan jadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operation plan*), Rencana Kinerja (*Performance plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*) Strategic Plan) di lingkungan Stasiun KIPM Palembang di masa mendatang.

